The cover features a vibrant orange background with a pattern of thin, parallel diagonal lines. A horizontal yellow bar is positioned to the left of the main title. The bottom section contains abstract, overlapping curved shapes in various shades of orange and red, with a vertical column of small yellow dots on the left side.

# LAPORAN TAHUNAN 2023

PT. BPR MEKAR NUGRAHA



## SUSUNAN KEPENGURUSAN

Hingga 31 Desember 2023, susunan kepengurusan dan daftar pejabat eksekutif BPR Mekar Nugraha adalah sebagai berikut :

No.	DEWAN KOMISARIS	
1	Nama	: <b>Widhawati, SE</b>
	Alamat	: Jl. Argodarmo I No. 3 RT 004 RW 001 Argomulyo Salatiga
	Tempat, Tanggal lahir	: Kab. Semarang/ 25 Juli 1974
	Jabatan	: Komisaris Utama
	Pendidikan Terakhir	: S1 Universitas Islam "45" Bekasi
	Masa Jabatan	: 05 September 2022 - 05 September 2027
2	Nama	: <b>Ignatius Adi Kurniawan, SE</b>
	Alamat	: Jl. Dewi Sartika VIII/60 Semarang
	Tempat, Tanggal lahir	: Semarang /26 Juli 1983
	Jabatan	: Komisaris
	Pendidikan Terakhir	: S1 Universitas Diponegoro
	Masa Jabatan	: 02 September 2023 - 02 September 2028

No.	DIREKSI	
1	Nama	: <b>Augustina Arshanti, SE</b>
	Alamat	: Jl. Pramuka No.9 Pudukpayung Semarang
	Tempat, Tanggal lahir	: Magelang, 28 Mei 1975
	Jabatan	: Direktur Utama/Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan
	Pendidikan Terakhir	: S1 Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga
	Masa Jabatan	: 03 Maret 2023 – 03 Maret 2028
2	Nama	: <b>Rosalia Nawaningsih</b>
	Alamat	: Jl. Tugusari No.20 Ungaran
	Tempat, Tanggal lahir	: Klaten, 14 Juli 1967
	Jabatan	: Direktur
	Pendidikan Terakhir	: DIII STIE Kerjasama Yogyakarta
	Masa Jabatan	: 24 Maret 2022 - 24 Maret 2027

No.	PEJABAT EKSEKUTIF	
1	Nama	: <b>Ririen Prasetyaningsih</b>
	Alamat	: Jl. DR Muwardi 32B RT 05 RW 03 Salatiga
	Tempat, Tanggal lahir	: Salatiga / 04 Desember 1974
	Jabatan	: Kepala Kantor
	Pendidikan Terakhir	: S1 Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga
	Surat Keputusan Direksi	: 03/SK-O/DIR/XII/2023 tanggal 26 Desember 2023
2	Nama	: <b>Mumpuni Setia Wulan</b>
	Alamat	: Jl. Cut Nyak Dien No.736602 RT 06 RW 07Bergas Lor
	Tempat, Tanggal lahir	: Kab. Semarang/12 Februari 1988
	Jabatan	: PE Bidang Operasional dan APU PPT
	Pendidikan Terakhir	: S1 STIE AMA Salatiga
	Surat Keputusan Direksi	: 03/SK-O/DIR/XII/2023 tanggal 26 Desember 2023
3	Nama	: <b>Dwi Nugroho, SE</b>
	Alamat	: Jrangkah RT 02 RW 04 Teras Boyolali
	Tempat, Tanggal lahir	: Boyolali/07 Desember 1973
	Jabatan	: Pemimpin Cabang Kartasura
	Pendidikan Terakhir	: S1 Universitas Sebelas Maret
	Surat Keputusan Direksi	: 03/MN/KAR/III/2017 tanggal 20 Maret 2017



No	PEJABAT EKSEKUTIF	
4	Nama	: <b>Sulistiyani</b>
	Alamat	: Karangjati RT 02 RW 01 Bergas
	Tempat, Tanggal lahir	: Pati/15 Juni 1967
	Jabatan	: PE Audit Intern
	Pendidikan Terakhir	: S1 IKIP PGRI Bojonegoro
	Surat Keputusan Direksi	: 07/SK-O/DIR/VI/2023 tanggal 16 Juni 2023
5	Nama	: <b>Edi Bagtiyanto</b>
	Alamat	: Pudukpayung RT 3 RW 2 Banyumanik, Semarang
	Tempat, Tanggal lahir	: Semarang / 1 November 1982
	Jabatan	: PE Bidang Bisnis
	Pendidikan Terakhir	: S1 STIE Pariwisata Indonesia Semarang
	Surat Keputusan Direksi	: 03/SK-O/DIR/XII/2023 tanggal 26 Desember 2023
6	Nama	: <b>Yuli Setiyawan</b>
	Alamat	: Sikunir RT 7 RW 7 Bergas, Kab. Semarang
	Tempat, Tanggal lahir	: Semarang, 09 Juli 1981
	Jabatan	: PE Bidang Remedial
	Pendidikan Terakhir	: SMA
	Surat Keputusan Direksi	: 03/SK-O/DIR/XII/2023 tanggal 26 Desember 2023
7	Nama	: <b>Heri Kusnindar</b>
	Alamat	: Banyudono RT 04 / RW 01 Kel Banyudono Boyolali
	Tempat, Tanggal lahir	: Boyolali, 10 Oktober 1981
	Jabatan	: Pemimpin Cabang Boyolali
	Pendidikan Terakhir	: D3
	Surat Keputusan Direksi	: 03/MN/KAR/III/2020 tanggal 02 Maret 2020
8	Nama	: <b>Frieda Setianingrum</b>
	Alamat	: Gembongan Rt.08 Rw.04 Karangjati Kec.Bergas Kab Semarang
	Tempat, Tanggal lahir	: Semarang, 21 September 1993
	Jabatan	: PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko
	Pendidikan Terakhir	: S1
	Surat Keputusan Direksi	: 04/SK-O/DIR/XII/2023 tanggal 26 Desember 2023

## SUSUNAN KEPEMILIKAN

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat peningkatan setoran modal sehingga modal disetor tetap sebesar Rp. 7.000.000 ribu dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Dalam ribuan rupiah

NAMA	%	LEMBAR SAHAM	NOMINAL
PT. Nimpuna Rahayu Utama	43.30	30.310	3.031.000
Murdani Ari Setyawan	26.00	18.200	1.820.000
M. Kristna Iwan Saputra	17.00	11.900	1.190.000
Ignatius Adi Kurniawan	7.00	4.900	490.000
Dra. Mamiiek Subandjar	6.70	4.690	469.000
<b>Jumlah</b>	<b>100.00</b>	<b>70.000</b>	<b>7.000.000</b>



## Perkembangan Usaha BPR

### 1. Riwayat Ringkas Pendirian BPR

- a. Nomor dan Tanggal Akta Pendirian serta perubahan Anggaran Dasar  
PT.BPR MEKAR NUGRAHA didirikan berdasarkan Akta No. 27 Notaris Ny. Fransisca Eka Sumarningsih, SH. dan disahkan oleh Menteri Kehakiman No. C2-2238.HT.01.01.TH'92 tanggal 11 Maret 1992. Memperoleh Ijin prinsip dari Menteri Keuangan No. S.2102/MK.13/1991 tanggal 6 Desember 1991 dan Ijin Usaha No. Kep-160/KM.13/1992 tanggal 26 Mei 1992, yang kemudian diperbaharui yaitu :
  - 1) Akta tanggal 29 Juli 1993 No 17 Notaris Ny Janny Dhewajanti Ardian,SH
  - 2) Akta tanggal 2 Maret 1998 Nomor 6 Notaris Sri Rachma Chandrawati Hardiyanto Hoesodo,SH yang telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 12 Oktober 1998 Nomor C2-19370.HT.01,04 TH,98 Berita Negara RI tanggal 31 Agustus 1999 , Nomor 70 Tambahan Nomor 5307 / 1999.
  - 3) Akta tanggal 4 April 2003 Nomor 1 yang telah dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Kehakiman dan HAM tanggal 14 April 2003 Nomor C-08085 HT.01.04 Th 2003.
  - 4) Akta tanggal 11 Agustus 2003 Nomor 18 yang telah dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Kehakiman dan HAM tanggal 21 Agustus 2003 Nomor C.UM.02.01.13348.
  - 5) Akta tanggal 7 April 2005 Nomor 5 yang telah dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Kehakiman dan HAM tanggal 19 April 2005 Nomor C.10730 HT.01.04 Tahun 2005
  - 6) Akta tanggal 8 Agustus 2006 Nomor 7 yang telah dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Kehakiman dan HAM tanggal 1 September 2006 nomor W9.HT.01.04 14
  - 7) Akta tanggal 6 Oktober 2007 nomor 10 yang telah dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Kehakiman dan HAM tanggal 5 November 2007 Nomor C.UM.HT 01.10.2202
  - 8) Akta tanggal 24 Maret 2008 nomor 23 yang telah dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Kehakiman dan HAM tanggal 16 April 2008 Nomor AHU 18857 AH.01.02 tahun 2008
  - 9) Akta tanggal 15 April 2008 nomor 24 dengan Notaris Ny. R.A.B.G. Sri Wihardjani Kartikodewi Prastowo, S.H., M.Kn.
  - 10) Akta tanggal 10 November 2008 nomor 2 yang telah dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Kehakiman dan HAM tanggal 21 November 2008 Nomor AHU-AH.01.10.24027
  - 11) Akta tanggal 21 Februari 2011 nomor 15 yang telah dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Kehakiman dan HAM tanggal 8 Maret 2011 Nomor AHU.11761 AH.0102 tahun 2011,
  - 12) Akta No. 127, tanggal 27 Pebruari 2012 dengan Notaris Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST,SH,MBA,MSIS,MKn,MH Semarang
  - 13) Akta No. 05, tanggal 2 Maret 2013 dengan Notaris Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST,SH,MBA,MSIS,MKn,MH Semarang,
  - 14) Akta No. 11, tanggal 2 September 2013 dengan Notaris Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST,SH,MBA,MSIS,MKn,MH Semarang,
  - 15) Akta No. 125, tanggal 31 Mei 2016 dengan Notaris Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., M.SIS., M.KN., M.H Semarang,
  - 16) Akta No. 25, tanggal 16 Januari 2017 dengan Notaris Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., M.SIS., M.KN., M.H Semarang,



- 17) Akta No. 02, tanggal 01 Maret 2017 dengan Notaris Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., M.SIS., M.KN., M.H Semarang,
- 18) Akta No. 03, tanggal 05 September 2017 dengan Notaris Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., M.SIS., M.KN., M.H Semarang,
- 19) Akta No. 92, tanggal 21 Desember 2017 dengan Notaris Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., M.SIS., M.KN., M.H Semarang,
- 20) Akta No. 76, tanggal 21 Februari 2018 dengan Notaris Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., M.SIS., M.KN., M.H Semarang,
- 21) Akta No. 54, tanggal 21 Agustus 2018 dengan Notaris Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., M.SIS., M.KN., M.H Semarang,
- 22) Akta No. 02 Tanggal 02 Juni 2021 dengan Notaris Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., M.SIS., M.KN., M.H Semarang,
- 23) Akta No. 27 Tanggal 06 Oktober 2021 dengan Notaris Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., M.SIS., M.KN., M.H Semarang
- 24) Akta No. 18 Tanggal 05 Maret 2022 dengan Notaris Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., M.SIS., M.KN., M.H Semarang
- 25) Akta No. 20 Tanggal 02 Agustus 2022 dengan Notaris Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., M.SIS., M.KN., M.H Semarang
- 26) Akta No. 92 Tanggal 23 Agustus 2022 dengan Notaris Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., M.SIS., M.KN., M.H Semarang
- 27) Akta No. 33 Tanggal 14 Februari 2023 dengan Notaris Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., M.SIS., M.KN., M.H Semarang
- 28) Akta No. 56 Tanggal 21 Agustus 2023 dengan Notaris Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., M.SIS., M.KN., M.H Semarang
- 29) Akta No. 84 Tanggal 27 September 2023 dengan Notaris Tini Prihatini Sriwidiyoko, SH, M.Kn, MH.

b. Tanggal Operasional Bank

PT BPR Mekar Nugraha adalah lembaga keuangan perbankan yang bergerak dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana. Memperoleh Ijin prinsip dari Menteri Keuangan No. S.2102/MK.13/1991 tanggal 6 Desember 1991 dan Ijin Usaha No. Kep-160/KM.13/1992 tanggal 26 Mei 1992

c. Bidang Usaha sesuai anggaran Dasar

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan
- Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.

d. Tempat kedudukan dan lokasi utama kegiatan usaha

Tempat kedudukan dan lokasi utama kegiatan usaha PT. BPR Mekar Nugraha adalah sebagai berikut :

JENIS KANTOR	LOKASI
Kantor Pusat	Jl. Raya Klepu No. 10 Kec. Bergas. Kab. Semarang
Kantor Cabang	- Jl. Raya Boyolali-Solo Km. 5 Randusari, Boyolali
	- Jl. Jend Sudirman No. 35 Kartasura, Sukoharjo
Kantor Kas Pelayanan	1. Dusun Banggirejo RT 003 RW 003 Desa Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang
	2. Ruko Primavilla No. T9, Jl. Raya Salatiga-Bringin Km. 4 Macanan, Kec. Tuntang
	3. Ruko Kupang Plaza B9, Jalan Jenderal Sudirman No. 51 Kupang Lor, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang
	4. Jl. Raya Candi Ampel Km. 1 Ampel, Boyolali



5. Jl. Raya Desa Bener Km. 6 Kec. Tengaran Kab. Semarang
6. Ruko Ungaran Centre No. 3, Jl. Ahmad Yani No. 65 Ungaran
7. Jalan Jenderal Sudirman RT 03 RW 01 Dusun Nyampuran Kec. Sumowono
8. Jl. Raya Delanggu Cokro Km 1 Sabrang, Delanggu, Klaten
9. Jl. Patemon Raya No. 14 RT 003 RW 004 Sekaran Kec. Gunungpati Kota Semarang

## 2. Ikhtisar Data Keuangan

Berikut adalah Ikhtisar data keuangan PT BPR Mekar Nugraha posisi 31 Desember 2023 dalam ribuan rupiah :

Dalam ribuan rupiah

Pendapatan Operasional	:	30.150.514
Biaya Operasional	:	19.708.821
<b>Laba Operasional</b>	:	<b>10.441.693</b>
Pendapatan Non Operasional	:	155.557
Biaya Non Operasional	:	32.837
<b>Laba Non Operasional</b>	:	<b>122.720</b>
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	:	<b>10.564.413</b>
Taksiran Pajak	:	2.156.502
<b>Laba Bersih</b>	:	<b>8.407.911</b>

## 3. Rasio Keuangan

Perkembangan Usaha BPR dilihat dari rasio- rasio keuangan yang menggambarkan tingkat kesehatan bank posisi 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

No	Faktor/Komponen Penilaian	Penilaian Posisi Laporan			
		Rasio (%)	Peringkat	Bobot (%)	Nilai Faktor
1	Profil Risiko		2	25,00	0,50
2	Tata Kelola		2	30,00	0,60
3	Rentabilitas		1	15,00	0,15
4	ROA	5,86	1		
5	BOPO	65,37	1		
6	NIM	11,90	1		
7	Permodalan		1	30,00	0,30
8	KPMM	27,47	1		
9	Modal Inti/Aset Produktif Bermasalah	275,30	1		
10	<b>Nilai Komposit</b>				<b>1,55</b>
11	<b>Peringkat Komposit</b>				<b>2</b>

**SEHAT**

### a. Tingkat Kesehatan

Peringkat komposit TKS BPR berada pada peringkat 2 (1,55) mencerminkan kondisi BPR secara umum SEHAT sehingga mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain. Hal ini tercermin dari peringkat faktor penilaian yang secara umum baik. Jika terdapat kelemahan baik dari sisi internal maupun eksternal maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.



#### **b. Profil Risiko**

Profil Risiko BPR termasuk dalam peringkat 2 (Rendah) dan memiliki karakteristik antara lain :

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari risiko inherent tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang;
2. KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diperbaiki dan tetap perlu mendapat perhatian manajemen.

#### **c. Tata Kelola**

Dari hasil penilaian sendiri, mencerminkan bahwa manajemen BPR Mekar Nugraha telah melakukan penerapan tata kelola perusahaan yang secara umum adalah Baik. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR Mekar Nugraha. pelaksanaan prinsip-prinsip GCG secara umum telah dilaksanakan mencakup struktur, infrastruktur tata kelola, proses penerapan tata kelola dan hasil penerapan tata kelola; Selama tahun 2023, berdasarkan hasil penilaian terhadap 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola, Bank memiliki kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola yang mendukung efektivitas proses penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dan kualitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan. hal ini dapat dilihat dari masing-masing faktor.

#### **d. Rentabilitas**

1. Kinerja BPR dalam menghasilkan laba (rentabilitas) cukup memadai; walaupun pencapaian laba hanya tercapai 93.34% dari rencana;
2. Sumber utama rentabilitas yang berasal dari core earnings yang mencakup seluruh pendapatan yang bersumber dari aktivitas utama BPR sangat dominan; hal ini dapat dilihat pada 3 pendapatan terbesar pada 5 tahun terakhir cukup konsisten pada pendapatan dari kredit;
3. Komponen yang mendukung core earnings sangat stabil;
4. kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan cukup tinggi dan didukung komitmen dari PS dalam peningkatan modal setor dari laba ditahan;
5. Prospek laba pada masa yang akan datang cukup tinggi cenderung naik tiap tahun

#### **e. Permodalan**

1. BPR memiliki tingkat permodalan yang sangat memadai, sangat mampu mengantisipasi seluruh risiko yang dihadapi, dan mendukung ekspansi usaha BPR kedepan;
2. Kualitas komponen permodalan secara umum sangat baik, permanen dan dapat menyerap kerugian;
3. BPR telah melakukan simulasi kecukupan/ketahanan modal dengan hasil yang dapat menutup seluruh risiko yang dihadapi dengan sangat memadai;
4. BPR memiliki manajemen permodalan yang sangat baik dan/atau memiliki proses penilaian kecukupan modal yang sangat baik sesuai dengan strategi dan tujuan bisnis serta kompleksitas usaha dan skala BPR;
5. BPR memiliki akses sumber permodalan yang sangat baik dan/atau memiliki dukungan permodalan dari pemegang saham

#### **f. Rasio Kualitas Aset Produktif**

Rasio Kualitas Aset Produktif merupakan perbandingan antara Aset Produktif yang diklasifikasikan dengan Aset Produktif. Rasio Kualitas Aset Produktif PT. BPR Mekar Nugraha posisi Bulan Desember 2023 adalah sebagai berikut :



$$\begin{aligned} \text{KAP} &= \frac{\text{Aset Produktif yang di klasifikasikan}}{\text{aset produktif}} \times 100\% \\ &= \frac{7.109.330}{158.942.816} \times 100\% \\ &= 4.47\% \end{aligned}$$

**g. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum**

Merupakan rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko yang wajib disediakan oleh BPR. Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Minimum Bank Perkreditan Rakyat bahwa BPR diwajibkan untuk menyediakan Modal Minimum sebesar minimal 12% (dua belas perseratus) dari ATMR, posisi rasio permodalan pada PT. BPR MEKAR NUGRAHA pada Bulan Desember 2023 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{CAR} &= \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\% \\ &= \frac{22.417.121}{81.594.889} \times 100\% \\ &= 27.47\% \end{aligned}$$

**h. Loan to Deposit Ratio (LDR)**

Merupakan perbandingan antara Kredit yang diberikan dengan Dana yang diterima, posisi LDR pada Bulan Desember 2023 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{LDR} &= \frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\% \\ &= \frac{145.528.735}{141.685.004} \times 100\% \\ &= 102.71\% \end{aligned}$$

**i. Return on Asset (ROA)**

Merupakan perbandingan antara Laba sebelum Pajak 12 bulan terakhir dengan rata-rata Aset dalam periode yang sama. ROA PT. BPR Mekar Nugraha posisi Desember 2023 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Asset}} \times 100\% \\ &= \frac{10.564.412}{180.223.356} \times 100\% \\ &= 5.86\% \end{aligned}$$

**j. BOPO**

Merupakan perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional selama 12 bulan terakhir. Rasio BOPO PT. BPR Mekar Nugraha posisi Desember 2023 adalah sebagai berikut :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$



$$\begin{aligned} &= \frac{19.708.821}{30.150.514} \times 100\% \\ &= \mathbf{65.37\%} \end{aligned}$$

#### k. *Cash Ratio*

Merupakan perbandingan antara Alat Likuid terhadap Hutang Lancar dimana posisi *Cash Ratio* PT. BPR Mekar Nugraha bulan Desember 2023 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= \frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{23.126.685}{142.062.502} \times 100\% \\ &= \mathbf{16.28\%} \end{aligned}$$

#### l. *Non Performing Loan (NPL) Netto*

NPL merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas aset bank. NPL yang digunakan adalah NPL neto yang merupakan salah satu rasio untuk mengukur kualitas kredit BPR, dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NPL Net} &= \frac{\text{Kredit Non Lancar (KL, DG, MC) - PPAP}}{\text{Kredit yang Diberikan}} \times 100\% \\ &= \frac{7.359.870}{145.528.735} \times 100\% \\ &= \mathbf{5.06\%} \end{aligned}$$

#### m. *Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)*

PPAP dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan pemberian kredit dan penanaman dana.

$$\begin{aligned} \text{Rasio PPAP} &= \frac{\text{PPAP}}{\text{PPAPWD}} \times 100\% \\ &= \frac{1.607.852}{1.607.852} \times 100\% \\ &= \mathbf{100\%} \end{aligned}$$

#### 4. *Non Performing Loan*

Merupakan perbandingan Jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan. NPL bruto PT. BPR Mekar Nugraha posisi desember 2023 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rasio NPL} &= \frac{\text{KL, DG, Macet}}{\text{Kredit yang Diberikan}} \times 100\% \\ &= \frac{8.305.501}{145.528.735} \times 100\% \\ &= \mathbf{5.71\%} \end{aligned}$$



Penyebab Utama kredit bermasalah diantaranya:

- a. Penurunan Usaha / usahanya bangkrut
- b. Nasabah sudah tidak bekerja lagi/ PHK
- c. Nasabah meninggal
- d. Jaminan benda bergerak dipindahtangankan dijual/digadai
- e. Karakter yang tidak baik
- f. Masalah Keluarga/perceraian
- g. Jaminan hilang
- h. Debitur pergi dan tidak diketahui keberadaannya

Dalam rangka penyelesaian kredit bermasalah atau usaha menurunkan NPL maka ada beberapa langkah yang diambil oleh Bank antara lain :

- a. Melakukan pembinaan secara terus - menerus kepada nasabah dengan memposisikan pihak bank sebagai konsultan sehingga diharapkan mampu membantu mengatasi masalah yang dihadapi nasabah
- b. Memberikan Surat tagihan
- c. Restrukturisasi untuk penyelamatan kredit bagi kredit yang bermasalah dengan menganalisa ulang disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi yang ada
- d. Memberikan Surat Peringatan 1 sampai dengan ke - 3
- e. Melakukan Somasi Pengadilan
- f. Melakukan Eksekusi jaminan /Pengambil alihan agunan. Untuk strategi yang digunakan dalam proses pengambilalihan agunan SHM adalah melalui KPKNL dan balai lelang swasta
- g. AYDA baik AYDA lunas maupun AYDA dalam proses penyelesaian
- h. Penghapusan buku

Kondisi kredit yang dapat dilakukan hapus buku adalah :

- Sudah ditangani secara maksimal, dengan negosiasi alternatif pembayaran dan upaya eksekusi jaminan tetapi belum dapat dilakukan pelunasan oleh nasabah maupun hasil dari mitigasi jaminannya dan sudah tidak dimungkinkan upaya penagihan lainnya.
- Nasabah tidak diketahui keberadaannya dan tidak dapat diupayakan penagihan melalui media lainnya
- Jaminan sudah tidak ada
- Nasabah sudah tidak mampu membayar dan kondisi macet sudah > 3 tahun
- Nasabah - nasabah yang sudah dikategorikan tidak dapat diselesaikan

## 5. Perkembangan Usaha

Perkembangan usaha BPR Mekar Nugraha masih pada segmen pasar yang sama yang selama ini sudah dilayani dengan terus mengimbangi struktur dana yang baik dan efisien dan bunga kredit yang diberikan menjadi lebih kompetitif, sehingga bisa mendukung perkembangan bank. Pengelolaan SDM juga ditingkatkan untuk dapat mencapai pelayanan yang lebih dekat kepada nasabah sehingga menciptakan loyalitas pelanggan. Selain itu pemanfaatan teknologi informasi sudah mulai diterapkan baik dalam bidang bisnis maupun SDM seperti pemanfaatan data dari DUKCAPIL dalam proses screening calon nasabah dan pemanfaatan data SLIK dalam proses screening calon nasabah maupun calon pegawai.

Pada Tahun 2023 PT BPR Mekar Nugraha melakukan pembukaan Kantor Kas Gunung Pati pada bulan Juni 2023 dan pengembangan operasional Kas Keliling pada bulan Desember 2023. Selain itu Bank juga melakukan penyelenggaraan produk baru meliputi Virtual Account dan PPOB telah terrealisasi pada april 2023 dan kegiatan Payment Point Online Bank (PPBO) yang bekerjasama dengan Bank Permata telah terealisasi pada Desember 2023.



## Strategi dan Kebijakan

### Pengelolaan BPR

Strategi yang dipakai oleh PT. BPR MEKAR NUGRAHA dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR adalah

#### a. Permodalan

Memperkuat/pemenuhan permodalan sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 5/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Modal Minimum yaitu BPR wajib menyediakan modal minimum yang dihitung dengan menggunakan rasio KPMM paling rendah 12% dari ATMR.

#### b. Teknologi Informasi

Untuk memperkuat operasional BPR diperlukan adanya pengimplementasian teknologi informasi yang memadai dalam operasionalnya. Selain itu prasarana IT tersebut juga dapat digunakan untuk mendukung *real time supervision* dan pengambilan kebijakan secara tepat waktu

#### c. Pengembangan SDM

Suatu keunggulan kualitas SDM dapat dicapai melalui pengelolaan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan secara efektif. Hal ini dapat diperoleh dengan menerapkan praktik-praktik berikut secara saling berkaitan karena sulit untuk menangani suatu tindakan bila hanya diterapkan secara terpisah.

- Keamanan kerja (*employment security*). *Employment security* mendorong keterlibatan karyawan karena karyawan akan lebih termotivasi untuk memberikan kontribusi mereka terhadap proses pekerjaan.
- Keselektifan dalam perekrutan (*selective in recruiting*), merupakan jaminan dalam pekerjaan dan kepercayaan pada sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan untuk meraih keunggulan bersaing.
- Pemberian insentif (*incentive pay*). Kebijakan ini diberikan untuk meningkatkan motivasi karyawan sehingga produktivitas karyawan akan menjadi lebih meningkat.
- Partisipasi dan pemberdayaan (*participation and empowerment*). Kepuasan karyawan dan produktivitas kerja akan semakin meningkat dengan meningkatnya partisipasi dan kompetensi karyawan.
- Pengelolaan tim secara mandiri (*self managed team*). Organisasi yang memiliki suatu tim yang kuat dan tangguh, cenderung memperoleh hasil yang memuaskan. Keuntungan yang diperoleh lainnya adalah berkurangnya penugasan karyawan, dan produktivitas, karena semuanya dapat ditangani oleh tim kerja yang sudah terkelola dengan baik.
- Pelatihan dan pengembangan ketrampilan (*training and skill development*). Merupakan suatu bagian yang integral dari sistem kerja, merupakan komitmen terhadap pentingnya pelatihan dan pengembangan SDM. Hal ini juga diimbangi dengan perubahan struktur kerja, yaitu dengan memberikan kepada mereka keleluasaan untuk melakukan segala sesuatunya secara berbeda. Pelatihan tidak hanya menunjukkan komitmen perusahaan terhadap karyawan, tetapi juga memastikan bahwa fasilitas akan tetap dilengkapi dengan orang-orang yang memiliki kualifikasi yang tinggi, yang secara lebih spesifik telah dilatih untuk pekerjaan mereka yang baru.

#### d. Peningkatan kerjasama BPR dengan Bank umum / BPR Lain

BPR Mekar Nugraha menjalin kerjasama dengan Bank Umum dan BPR lain dalam rangka mendukung proses bisnis BPR antara lain kerjasama dalam hal penempatan dana dan Lingkage



Program jika diperlukan untuk meningkatkan jangkauan penyaluran kredit dalam rangka memperkuat pendanaan dalam penyaluran kredit mikro.

**e. Strategi dalam penghimpunan dana pihak ketiga**

Strategi Manajemen BPR MEKAR NUGRAHA dalam menghimpun dana yang telah dilakukan antara lain :

Tabungan	
Produk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memasarkan produk yang sudah ada ke daerah yang sekarang sudah dilayani dengan meningkatkan ekstensifikasi nasabah. Nasabah dapat ditawarkan berbagai macam opsi produk tabungan</li> <li>2. Memasarkan produk yang sudah ada ke daerah baru atau daerah yang saat ini masih minim pengelolaannya. Pada kantor kas akan di tempatkan petugas tabungan untuk mengembangkan jumlah nasabah</li> <li>3. Pengembangan tabungan untuk kantor cabang terutama produk tabungan berjangka dengan kelompok nasabah penabung</li> <li>4. Menggerakkan tim edukasi dan literasi untuk mengembangkan kelompok-kelompok masyarakat potensial, dan bekerja sama dengan beberapa sekolah untuk mengembangkan tabungan simpel</li> <li>5. Melakukan pengembangan produk tabungan yaitu dengan dilaunching nya produk tabungan Mekar Premio dengan sasaran nominal diatas &gt; Rp 30.000.000,-</li> </ol>
Promosi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengundian tabungan TARAKU</li> <li>2. Memberikan promosi berupa souvenir, event-event yang berhubungan langsung dengan sosial kemasyarakatan</li> <li>3. Mengefektifkan kas keliling</li> </ol>
TI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan transaksi online dengan IBS Collect</li> <li>2. Mengembangkan broadcasting promosi melalui WA</li> </ol>
SDM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menambah jumlah personil petugas tabungan</li> <li>2. Mengembangkan potensi dan kompetensi SDM yang ada</li> </ol>
Deposito	
Umum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan jaringan / relasi dengan nasabah</li> <li>2. Melakukan pembinaan nasabah baik melalui kegiatan promosi maupun kunjungan</li> </ol>

**f. Strategi dalam menyalurkan dana/pinjaman**

Managemen BPR MEKAR NUGRAHA dalam menyalurkan pinjaman selalu berpedoman pada prinsip kehati - hatian. Hal ini sangat penting sehingga kredit yang diberikan berkualitas dan tepat sasaran, namun di tahun 2023 NPL net mencapai sebesar 5.06% hal ini menjadi fokus manajemen dalam menetapkan strategi untuk memperbaiki kualitas kredit. Adapun strategi yang telah dilakukan antara lain:

- Melakukan direct Marketing dan mengembangkan sistem jaringan nasabah berpotensi. Untuk nasabah existing dilakukan pembinaan agar kapasitas usahanya dapat berkembang.
- Selalu mengikuti perkembangan pasar dengan memberikan produk-produk baru sesuai dengan kebutuhan nasabah.
- Membuka pangsa pasar baru untuk mengembangkan jaringan dan memperluas jaringan melalui Kantor Cabang maupun Kantor Kas yang ada.

Kebijakan Manajemen dalam rangka mengembangkan usaha BPR pada dasarnya dituangkan dalam 4 (empat) kelompok kebijakan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pelaporan.



Prinsip dasar dalam penetapan kebijakan Manajemen dalam melakukan usaha diatur lebih lanjut sebagai berikut :

1. Bank telah menyusun rencana jangka panjang serta rencana dan anggaran tahunan dalam RBB yang telah disusun Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris sebagai panduan dalam mewujudkan tujuan dan sasaran organisasi.
2. Rencana bisnis yang telah disusun tersebut merupakan panduan untuk mengukur tingkat keberhasilan bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Bank telah menyusun berbagai kebijakan yang berhubungan dengan kegiatan usaha sesuai dengan jenis dan layanan yang ditawarkan kepada masyarakat sebagai pengguna jasa Bank.
4. Bank telah menyusun kebijakan pengawasan untuk memastikan bahwa rencana bisnis jangka panjang dan jangka pendek tersebut dapat dicapai dengan baik dan aman dengan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan pengendalian risiko yang menyeluruh.
5. Pelaksanaan rencana bisnis, kebijakan bank dan pengawasan akan dilaporkan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan kepada pihak yang berkepentingan.

### Manajemen Risiko

Sesuai dengan ketentuan mengenai penerapan manajemen risiko, jenis risiko yang wajib diterapkan BPR Mekar Nugraha sampai dengan Desember 2023 adalah 4 jenis risiko, yaitu Risiko Kredit dan Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan dan Risiko Likuiditas. Profil Risiko termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut :

- A. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
- B. KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diperbaiki dan tetap perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Dengan penilaian tingkat risiko secara rutin, bank diharapkan mampu mendeteksi secara lebih dini akar permasalahan yang mungkin timbul untuk seluruh risiko yang dikelola serta dapat mengambil langkah-langkah pencegahan dan perbaikan secara efektif dan efisien.

Berikut adalah informasi mengenai Manajemen Risiko pada BPR MEKAR NUGRAHA :

#### 1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BPR

Penyebab umumnya adalah

- a. Faktor eksternal
  - 1) Tidak ada kemauan membayar dari debitur (masalah karakter)
  - 2) Tidak ada kemampuan membayar karena penurunan kondisi usaha baik karena kesalahan pengelolaan / pengaruh kondisi ekonomi makro atau kondisi industri tertentu
- b. Faktor Internal
  - 1) Konsentrasi risiko kredit dalam portofolio
  - 2) Kelemahan sistem pengendalian intern dan proses Manajemen Risiko Kredit
  - 3) Kekurang hati-hatian pihak bank

Berikut adalah tabel indikator/parameter pengukuran Risiko Kredit BPR Mekar Nugraha posisi 31 Desember 2023 :



NO	INDIKATOR/PARAMETER	% INHERN RISK RISIKO KREDIT
1	Komposisi Portofolio Aset dan Tingkat Konsentrasi Kredit	
1.1	Rasio aset produktif terhadap total aset	87.72%
1.2	Rasio KYD terhadap total aset produktif	91.56%
1.3	Rasio 25 debitur terbesar terhadap total KYD	17.07%
1.4	Rasio kredit per 3 sektor ekonomi terbesar terhadap total KYD	86.29%
2	Kualitas Aset	
2.1	Rasio Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	5.23%
2.2	Rasio kredit bermasalah net terhadap total KYD (NPL Neto)	5.06%
2.3	Rasio Kredit kualitas rendah terhadap total KYD	28.33%
3	Strategi Penyediaan Dana Pertumbuhan Kredit terhadap pertumbuhan kredit industri dan kredit yang disalurkan kepada sektor ekonomi yang dikuasai BPR	<p>1. Pertumbuhan kyd BPR Mekar per posisi september yoy sebesar 2% nilai ini di bawah pertumbuhan kyd industri BPR Kab. Semarang sebesar 3% (pertumbuhan kyd rata rata industri sebesar 5%) kondisi ini masih cukup baik karena masih dapat bertumbuh.</p> <p>2. Kredit sebagian besar disalurkan kepada sektor ekonomi yang dikuasai.</p>
4	Faktor Eksternal	<p>1. Terdapat perubahan faktor eksternal untuk beberapa debitur yaitu siklus usaha debitur yang mempengaruhi kemampuan bayar debitur dan menyebabkan penurunan kualitas kredit debitur;</p> <p>2. Kondisi NPL net sebesar 5.06% mengalami penurunan kualitas sebesar 0.26% jika dibandingkan dengan kondisi NPL posisi semester sebelumnya;</p>

- 1) Penilaian tingkat risiko inhern untuk risiko kredit dari beberapa indikator tersebut diatas dan melihat signifikansi dan materialitas hasil penilaian masing-masing indikator, maka tingkat risiko inhern untuk risiko kredit ditetapkan berada pada peringkat 2 atau rendah. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari risiko kredit tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. Penilaian ini dengan pertimbangan sbb :
  - a. Portofolio pemberian kredit didominasi eksposur risiko kredit yang rendah
  - b. Eksposur risiko kredit terdiversifikasi dengan baik
  - c. Pemberian kredit memiliki kualitas yang cukup baik, namun terdapat potensi penurunan
  - d. Strategi pemberian kredit tergolong relatif stabil
  - e. Portofolio pemberian kredit kurang terpengaruh dengan perubahan faktor eksternal
- 2) Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko untuk risiko kredit diperoleh tingkat KPMR yang cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian.



## 2. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses intern, kesalahan sumber daya manusia, kegagalan sistem, dan atau adanya masalah ekstern yang mempengaruhi operasional BPR.

Berikut adalah tabel indikator/parameter pengukuran Risiko Operasional BPR Mekar Nugraha posisi 31 Desember 2023 :

NO	INDIKATOR/PARAMETER	INHERN RISK RISIKO OPERASIONAL
1	Kompleksitas Bisnis & Kelembagaan	
	1.1 Skala usaha dan struktur organisasi	Skala usaha BPR tergolong kecil atau menengah dan struktur organisasi BPR terpenuhi lengkap sesuai dengan ketentuan tata kelola BPR
	1.2 Jaringan kantor & rentang kendali	BPR memiliki 2 jaringan kantor cabang. Jumlah ini tidak melebihi ketentuan paling banyak 25% dari maksimal yang diperkenankan untuk skala KU2 dan memiliki 9 kantor kas. Rentang kendali terhadap jaringan kantor kecil, lokasi kantor cabang dapat diakses dengan mudah.
	1.3 Keberagaman produk dan/atau jasa	BPR memiliki produk/jasa yang termasuk kegiatan usaha utama
	1.4 Tindakan korporasi	BPR tidak dalam proses : - Penggabungan, peleburan dan pengambilalihan - Pemindahan alamat KPO - Penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru
2	SDM (Human Error)	
	2.1 Kecukupan kuantitas dan kualitas SDM	Kuantitas dan kualitas SDM BPR cukup memadai namun masih terdapat rangkap jabatan. Kompetensi dan integritas SDM sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
	2.1 Permasalahan operasional karena faktor manusia (human error)	Terjadi human error pada BPR namun tidak berdampak finansial bagi BPR
3	Penyelenggaraan TSI (CBS)	TI BPR sebagian besar sesuai dengan ketentuan mengenai SPTI, BPR tidak sedang dalam proses melakukan perubahan mendasar penyelenggaraan TI
4	Fraud	Indikasi penyimpangan fraud pada BPR tergolong frekuensi rendah dan tidak berdampak finansial
5	Faktor Eksternal	Terdapat kejadian eksternal namun tidak berdampak finansial bagi BPR

- 1) Penilaian tingkat risiko inheren untuk risiko operasional dari beberapa indikator tersebut diatas dan melihat signifikansi dan materialitas hasil penilaian masing-masing indikator, maka tingkat risiko inheren untuk risiko operasional ditetapkan berada pada peringkat 2 atau rendah. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan oleh BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari risiko operasional tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. Penilaian ini dengan pertimbangan sbb :



- a. bisnis BPR memiliki karakteristik yang sederhana, produk dan jasa relatif kurang bervariasi, mekanisme bisnis sederhana, volume transaksi relatif rendah, struktur organisasi kurang kompleks, dan aksi korporasi kurang signifikan;
  - b. SDM baik dari sisi kecukupan kuantitas maupun kualitas memadai dan data historis kerugian akibat kesalahan manusia kurang signifikan;
  - c. teknologi informasi (TI) memadai dan tidak terdapat perubahan signifikan dalam sistem TI;
  - d. frekuensi dan materialitas penyimpangan (fraud) rendah dan kerugian kurang signifikan dibandingkan dengan volume transaksi atau pendapatan BPR;
  - e. ancaman gangguan bisnis sebagai akibat dari kejadian eksternal rendah.
- 2) Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko untuk risiko operasional diperoleh tingkat KPMR yang cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian.

### 3. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan Risiko akibat BPR tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain termasuk Risiko akibat kelemahan aspek hukum

Berikut adalah tabel indikator/parameter pengukuran Risiko Kepatuhan BPR Mekar Nugraha posisi 31 Desember 2023 :

NO	INDIKATOR/PARAMETER	INHERN RISK RISIKO KEPATUHAN
1	pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain	Selama periode penilaian: 1. Tidak terdapat pelanggaran atau pelampauan BMPK; 2. Jumlah minimal pengurus maupun perangkat/fungsi pendukung dalam penerapan tata kelola telah terpenuhi; 3. Permodalan telah terpenuhi; 4. tidak terdapat sanksi administratif yang material dan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Bank maupun sanksi administratif kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Bank yang diberikan oleh Regulator
1.1	Jenis, signifikansi, dan frekuensi pelanggaran yang dilakukan	
1.2	Signifikansi tindak lanjut atas temuan pelanggaran	
2	Faktor kelemahan aspek hukum	Selama periode penilaian tidak terdapat pelanggaran berulang dan tindak lanjut atas temuan pelanggaran sudah selesai ditindaklanjuti
2.1	Kelemahan dalam perikatan	
2.2	litigasi terkait nominal gugatan atau estimasi kerugian yang dialami BPR akibat gugatan	
2.3	Litigasi terkait kerugian yang dialami karena putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap	1. Terdapat perjanjian kredit dan perjanjian atas kerjasama lainnya; Syarat sah perjanjian terpenuhi; 2. Tidak terdapat kelemahan dalam klausula perjanjian; 1. tidak terdapat potensi gugatan hukum; 2. tidak terdapat estimasi kerugian akibat gugatan Tidak terdapat kerugian yang dialami karena putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap selama periode penilaian



- 1) Penilaian tingkat risiko inhern untuk risiko kepatuhan dari beberapa indikator tersebut diatas dan melihat signifikansi dan materialitas hasil penilaian masing-masing indikator, maka tingkat risiko inhern untuk risiko kepatuhan ditetapkan berada pada peringkat 2 atau rendah. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari risiko kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. Penilaian ini dengan pertimbangan sbb :
  - a. tidak terdapat pelanggaran ketentuan regulator;
  - b. rekam jejak kepatuhan BPR sangat baik;
  - c. BPR telah menerapkan seluruh standar keuangan dan kode etik yang berlaku;
  - d. tidak terdapat proses litigasi pada BPR atau terdapat proses litigasi tetapi frekuensi dan/atau dampak finansial gugatan yang tidak signifikan mengganggu kondisi keuangan BPR serta tidak berdampak besar terhadap reputasi BPR;
  - e. perjanjian yang dibuat oleh BPR sangat memadai; f. seluruh produk dan aktivitas BPR telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 2) Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko untuk risiko kepatuhan diperoleh tingkat KPMR yang memadai. Meskipun terdapat beberapa kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

#### 4. Risiko Likuiditas

Risiko akibat ketidakmampuan BPR untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan BPR. Risiko likuiditas dapat bersumber dari faktor eksternal, antara lain tingkat kompetisi dalam memperoleh sumber dana, volatilitas pasar pendanaan, maupun perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berdampak pada posisi likuiditas BPR.

Berikut adalah tabel indikator/parameter pengukuran Risiko Likuiditas BPR Mekar Nugraha posisi 31 Desember 2023 :

NO	INDIKATOR/PARAMETER	INHERN RISK RISIKO LIKUIDITAS
1	Komposisi dan konsentrasi aset dan kewajiban	
1.1	Rasio aset likuid terhadap total aset	1. Rasio aset likuid terhadap total aset posisi semester 2 tahun 2023 sebesar 12.76%; 2. portofolio kredit dengan metode pembayaran hanya bunga (pembayaran pokok di akhir periode) cukup rendah sehingga tidak berpengaruh pada arus kas BPR
1.2	Rasio aset likuid terhadap kewajiban lancar	1. Rasio aset likuid terhadap kewajiban lancar posisi semester 2 tahun 2023 sebesar 16.28%; 2. nilai rasio ini masih dibawah 20% atau melampaui risk tolerance namun masih memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo
1.3	Rasio kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga bukan bank (Loan to Deposit Ratio/LDR)	1. LDR posisi semester 2 tahun 2023 sebesar 102.71 % 2. kredit dengan kualitas non performing tidak signifikan dengan nilai NPL net 5,06% (> 5%)
1.4	Rasio 25 deposan dan penabung terbesar terhadap total dana pihak ketiga	1. Rasio deposan dan penabung inti posisi semester 2 tahun 2023 sebesar 41.57%; 2. deposan dan penabung inti seluruhnya



- 1.5 Rasio Pendanaan non inti terhadap total pendanaan
- merupakan nasabah lama, dan termasuk didalam nya adalah pemegang saham.  
1. Rasio pendanaan non inti terhadap total pendanaan posisi semester 2 tahun 2023 sebesar 58.43 %.

2 Kerentanan pada kebutuhan pendanaan serta akses pada sumber pendanaan

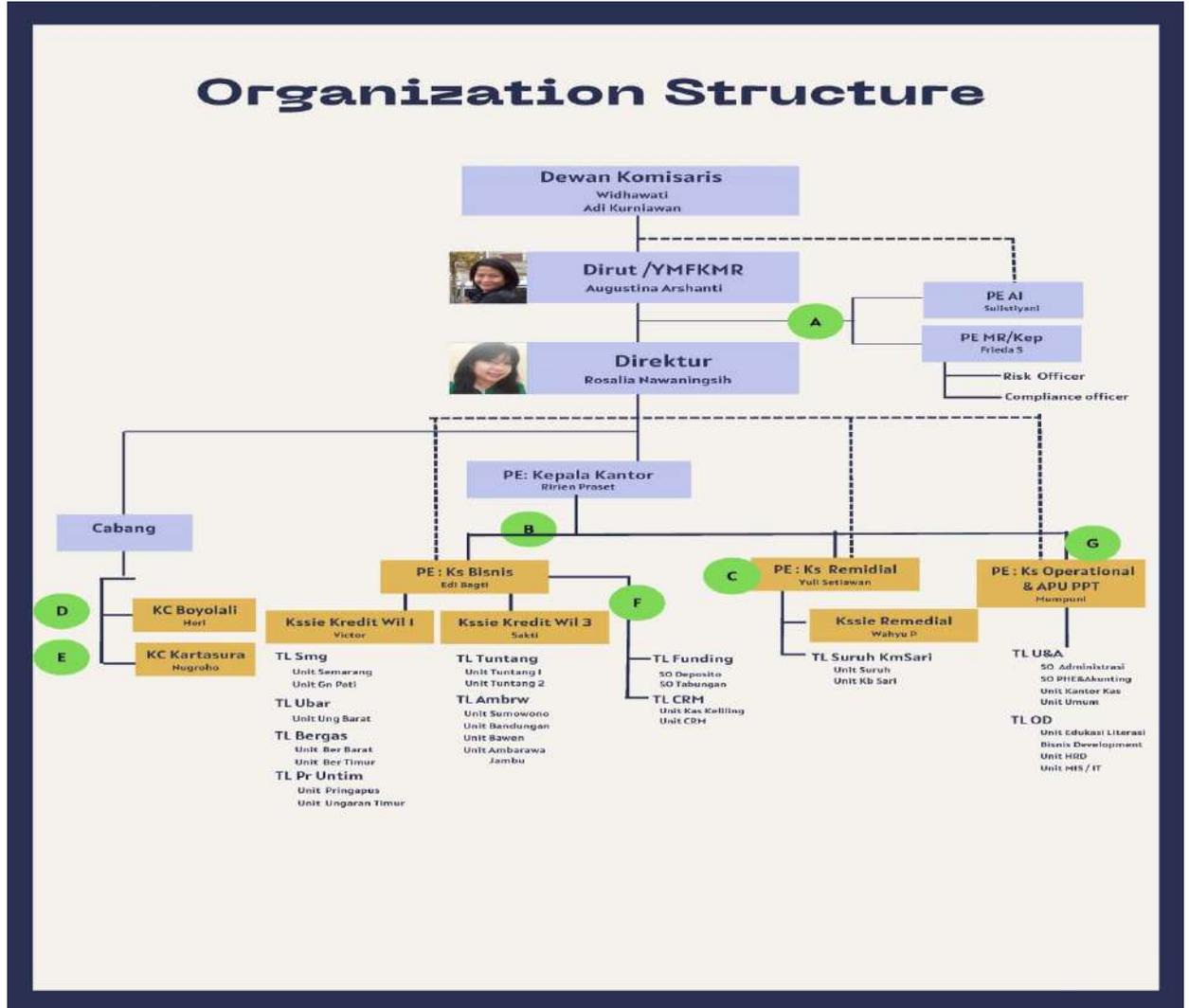
- 2.1 Penilaian kebutuhan pendanaan BPR pada situasi normal maupun krisis, dan kemampuan BPR untuk memenuhi Kebutuhan pendanaan
1. BPR sangat mampu memenuhi kebutuhan arus kas saat normal/krisis;  
2. arus kas yang berasal dari aset dan kewajiban dapat saling tutup dengan sangat baik
- 2.2 Penilaian terhadap seberapa luas atau seberapa besar BPR memiliki komitmen pendanaan yang dapat digunakan jika dibutuhkan.
1. Terdapat komitmen dan dukungan likuiditas dari pemegang saham;  
2. Akses BPR pada sumber pendanaan sangat memadai dengan dukungan reputasi yang sangat baik;  
3. Tidak terdapat pinjaman yang sewaktu-waktu dapat ditarik, namun dengan hubungan yang baik yang dijalin dengan beberapa bank umum, disaat diperlukan proses pencairan dana dari pinjaman bank lain cukup mudah

- 1) Tingkat risiko inhern untuk risiko likuiditas termasuk pada peringkat 2 (Rendah); dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari risiko likuiditas tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. Penilaian ini dengan pertimbangan sbb :
- a. memiliki aset likuid berkualitas tinggi yang memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo;
  - b. sumber dan konsentrasi pendanaan yang tidak stabil kurang signifikan;
  - c. Mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal maupun krisis;
  - d. arus kas berasal dari aset dan kewajiban dapat saling menutupi dengan baik
  - e. akses pada sumber pendanaan memadai dibuktikan dengan reputasi yang baik, standby loan yang memadai, dan terdapat dukungan likuiditas dari pemegang saham
- 2) Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko untuk risiko likuiditas diperoleh tingkat KPMR yang memadai. Meskipun terdapat beberapa kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.



## Tata Kelola BPR (Good Corporate Governance)

### 1. Struktur Organisasi



### 2. Bidang Usaha & Kegiatan Utama

Aktivitas utama yang dilakukan oleh BPR MEKAR NUGRAHA adalah meliputi kegiatan operasional penghimpunan dana dari masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat usaha mikro, kecil, Menengah maupun selain UMKM dalam bentuk Kredit atau pinjaman.

#### 1. Tabungan

Dana Masyarakat yang berhasil dihimpun BPR MEKAR NUGRAHA dalam bentuk Tabungan sampai dengan periode Desember 2023 sebesar Rp. 51.022.504,- ribu dengan perincian sebagai berikut :

JENIS TABUNGAN	JUMLAH	SUKU BUNGA
Tabungan Mekar	23.168.777	2-4%
Tabungan TARAKu	12.352.289	1-2%
Tabungan Nugraha	9.240.386	1%
Tabungan Rejekiku	185.798	2%
Tabungan Kurban	167.618	2%
Tabungan Hari Raya	1.686.095	2%
Tabungan Pendidikan	86.178	2%



Tabungan Simpel	313.785	0%
Tabungan Bunga	50.949	2%
Tabungan Mekar Premio	3.770.629	3.5-5.5%
<b>Total</b>	<b>51.022.504</b>	

## 2. Deposito

Dana Masyarakat yang berhasil dihimpun BPR MEKAR NUGRAHA dalam bentuk Deposito sampai dengan periode Desember 2023 sebesar Rp. 90.662.500,- ribu dengan perincian sebagai berikut :

JANGKA WAKTU	JUMLAH	SUKU BUNGA
1 Bulan	29.818.000	3.25%-6.25%
3 Bulan	34.206.000	3.50%-6.25%
6 Bulan	15.000.000	3.75%-6.50%
12 Bulan	11.638.500	3.75%-6.25%
<b>Total</b>	<b>90.662.500</b>	

Seiring dengan kondisi perekonomian Indonesia saat ini BPR MEKAR NUGRAHA memberlakukan suku bunga deposito tidak melebihi dengan suku bunga yang berlaku sesuai dengan ketentuan LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) dalam hal ini suku bunga Deposito ini juga dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi dan ketentuan BPR yang berlaku.

## 3. Kredit

Kredit berdasarkan jenis penggunaan dalam ribuan rupiah yaitu sebagai berikut:

NO.	JENIS KREDIT	JUMLAH
1	Kredit Modal Kerja	66.798.032
2	Kredit Konsumsi	42.445.832
3	Kredit Investasi	36.284.871
	<b>Jumlah Kredit</b>	<b>145.528.735</b>
	Provisi Administrasi & Biaya Transaksi	(2.302.830)
	PPAP	(1.572.483)
	Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(11.849)
	<b>Jumlah Kredit Netto</b>	<b>141.641.573</b>

### Kredit Berdasar Pihak Terkait

NO.	KETERKAITAN	JUMLAH
1	Terkait	327.273
2	Tidak Terkait	145.201.462
	<b>Jumlah Kredit</b>	<b>145.528.735</b>

### Kredit Berdasarkan Jangka Waktu

NO.	JANGKA WAKTU	JUMLAH
1	sd 1 tahun	8.250.340
2	>1-2 tahun	11.198.062
3	>2-5 tahun	109.591.631
4	> 5 tahun	16.488.702
	<b>Jumlah Kredit</b>	<b>145.528.735</b>



Provisi Administrasi & Biaya Transaksi	(2.302.830)
PPAP	(1.572.483)
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(11.849)
<b>Jumlah Kredit Netto</b>	<b>141.641.573</b>

#### Kredit Berdasarkan Kolektibilitas

NO.	KOLEKTIBILITAS	JUMLAH
1	Lancar	112.338.590
2	Dalam Perhatian Khusus	24.884.644
3	Kurang Lancar	1.139.767
4	Diragukan	2.505.151
5	Macet	4.660.583
	<b>Jumlah Kredit</b>	<b>145.528.735</b>
	Provisi Administrasi & Biaya Transaksi	(2.302.830)
	PPAP	(1.572.483)
	Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(11.849)
	<b>Jumlah Kredit Netto</b>	<b>141.641.573</b>

### 3. Teknologi Informasi

Kegiatan operasional BPR MEKAR NUGRAHA telah menggunakan Teknologi System Informasi komputer secara online Real time dengan menggunakan perangkat pendukung wireless radio dan diganti dengan astinet fit; LAN (Local Area Network) sehingga pelayanan dan keakuratan data dapat dipercaya.

Penggunaan Core Banking System, BPR Mekar Nugraha bekerjasama dengan penyedia jasa teknologi informasi yaitu dari PT USSI dan secara online yang menggunakan fasilitas internet dan VPN sehingga lebih memudahkan untuk akses informasi ID (Identifikasi Debitur) dan yang berkaitan dengan perkembangan peraturan - peraturan BPR.

Memaksimalkan core banking system dengan PT USSI dalam penyempurnaan program Implementasi Sistem aplikasi Perbankan Integrated Banking System (IBS Version) dengan mengikuti regulasi terbaru sesuai dengan pedoman akutansi Bank Perkreditan Rakyat (SAK - ETAP).

Software Aplikasi terdiri dari :

- Program Aplikasi IBS Version (Core Banking System)
- Program Windows Software
- Program Aplikasi Client SLIK
- Program Aplikasi Client APOLO
- Program Aplikasi Client Grips PPATK
- Program Aplikasi e SPT
- Program Aplikasi IBS Collect
- Program Aplikasi EHR (Absensi)
- Program Aplikasi DRC
- Program Aplikasi Audit Trail
- Program Aplikasi Analisa Kredit

Komputer yang ada juga didukung dengan jaringan internet dalam rangka pengiriman Laporan-laporan mandatory kepada regulator dan juga untuk mendapatkan informasi terbaru dari web site Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan hal - hal lain yang terkait dengan operasional Bank.



#### 4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan usaha BPR MEKAR NUGRAHA pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan, dapat dilihat dari Total Aset yang mengalami pertumbuhan sebesar Rp 4,8 Milyar atau sebesar 2,8% dibanding dengan tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan adanya pertumbuhan Kredit yang diberikan sebesar Rp 8,3 Milyar atau sebesar 6%, Tabungan sebesar Rp 8,1 M atau sebesar 19.1% dari tahun 2022.

Dalam menentukan suatu target pasar yang dikehendaki, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut : melakukan segmentasi pasar, mengembangkan profil dan daya tarik segmen pasar yang ada, memilih segmen pasar yang dituju, mengembangkan posisi produk untuk setiap segmen pasar yang dituju, kemudian mengembangkan bauran pemasaran untuk setiap segmen pasar yang dituju yaitu dengan cara :

1. Bank mengembangkan produk yang tepat untuk setiap target pasar dengan mempertimbangkan apakah produk tersebut masih sesuai dengan kebutuhan dan keinginan target pasar. Strategi bauran pemasaran yang dijalankan diarahkan pada target pasar dengan penyesuaian harga yang tepat, saluran distribusi yang efektif, dan promosi yang tepat pola guna menjangkau target pasar.
2. Kepuasan konsumen yang menjadi target pasar. Kepuasan konsumen dapat diukur dari suara konsumen, kritik, saran, atau keluhan terhadap strategi pemasaran produk perusahaan. Makin kooperatif konsumen, makin puas pula konsumen terhadap strategi pemasaran produk Bank.
3. Pasar sasaran meliputi daerah Semarang, Ungaran, Bergas, Ambarawa, Salatiga, Kembanghari, Sumowono, Boyolali, Ampel, Solo, Klaten, Kartasura dan sekitarnya.

#### 5. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

JENIS KANTOR	LOKASI	JUMLAH
Kantor Pusat	Jl. Raya Klepu No. 10 Kec. Bergas. Kab. Semarang	1
Kantor Cabang	- Jl. Raya Boyolali-Solo Km. 5 Randusari, Boyolali	2
	- Jl. Jend Sudirman No. 35 Kartasura, Sukoharjo	
Kantor Kas Pelayanan	1. Dusun Banggirejo RT 003 RW 003 Desa Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang	9
	2. Ruko Primavilla No. T9, Jl. Raya Salatiga-Bringin Km. 4 Macanan, Kec. Tuntang	
	3. Ruko Kupang Plaza B9, Jalan Jenderal Sudirman No. 51 Kupang Lor, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang	
	4. Jl. Raya Candi Ampel Km. 1 Ampel, Boyolali	
	5. Jl. Raya Desa Bener Km. 6 Kec. Tenganan Kab. Semarang	
	6. Ruko Ungaran Centre No. 3, Jl. Ahmad Yani No. 65 Ungaran	
	7. Jalan Jenderal Sudirman RT 03 RW 01 Dusun Nyampuran Kec. Sumowono	
	8. Jl. Raya Delanggu Cokro Km 1 Sabrang, Delanggu Klaten	
	9. Jl. Patemon Raya No. 14 RT 003 RW 004 Sekaran Kec. Gunungpati Kota Semarang	

#### 6. Jaringan Kerja dan Mitra Usaha

Jaringan Kerja dan mitra usaha BPR Mekar Nugraha meliputi pihak ketiga bukan bank yaitu masyarakat umum baik usaha mikro maupun kecil, pihak ketiga Bank antara lain Bank Mandiri, Bank Jateng, Bank BNI, Bank Danamon, BRI, Bank BJB, Bank Permata, Bank Mega Syariah, BCA dan relasi BPR lainnya dengan jenis kerjasama yang dilakukan antara lain penempatan dana antar bank.



## 7. Kepemilikan Saham

Pengelolaan BPR dalam rangka Good Corporate Governance tentang kepemilikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang saham dalam kelompok usaha BPR dituangkan dalam tabel berikut :

- Kepemilikan saham anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham pada BPR lain

NO.	NAMA	KEPEMILIKAN PADA PERUSAHAAN LAIN (BANK/NON BANK)	PROSENTASE KEPEMILIKAN
1.	Augustina Arshanti, SE	- PT. BPR Argodana Ungaran - PT. BPR Tirta Danarta	10.00% 10.00%

- Kepemilikan saham PT. BPR Mekar Nugraha diperbandingkan dengan tahun sebelumnya dalam ribuan rupiah

NO.	NAMA	%	TAHUN 2023		TAHUN 2022	
			Lembar Saham	Nominal	Lembar Saham	Nominal
1	L. Arum Riyana, SE	43.3	-	-	30.310	3.031.000
2	PT. Nimpuna Rahayu Utama	43.3	30.310	3.031.000		
3	Murdani Ari Setyawan	26.0	18.200	1.820.000	18.200	1.820.000
4	M. Kristna Iwan Saputra	17.0	11.900	1.190.000	11.900	1.190.000
5	Ignatius Adi Kurniawan	7.0	4.900	490.000	4.900	490.000
6	Dra. Mamiiek Subandjar	6.7	4.690	469.000	4.690	469.000
Jumlah		<b>100</b>	<b>70.000</b>	<b>7.000.000</b>	<b>70.000</b>	<b>7.000.000</b>

## 8. Keterkaitan Pemegang Saham & Pengurus

Sampai dengan akhir 2023 hubungan keuangan dan hubungan keluarga antara Dewan Komisaris dan Direksi ataupun PSP Bank dituangkan dalam tabel berikut ini:

NAMA	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN			HUBUNGAN KELUARGA DENGAN		
	Dewan Komisaris	Direksi	PS	Dewan Komisaris	Direksi	PS
<i>Dewan Komisaris</i>						
Widhawati, SE	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Ign Adi Kurniawan	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
<i>Dewan Direksi</i>						
Augustina Arshanti	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
Rosalia Nawaningsih	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Terdapat 1 orang anggota Dewan Komisaris yang merupakan Pemegang Saham yaitu :

NO.	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	Ign. Adi Kurniawan	Komisaris	Pemegang Saham

Terdapat 1 orang anggota Direksi ada keterkaitan hubungan keluarga dengan PSPT PT. Nimpuna Rahayu Utama

NO.	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	Augustina Arshanti	Direktur Utama	Merupakan anak dari PSPT PT. Nimpuna Rahayu Utama



## 9. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang berkualitas dan terlatih merupakan aspek penting bagi BPR Mekar Nugraha dalam mempertahankan keunggulan kompetitif dan dalam mendukung strategi bisnis. Bank senantiasa berupaya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui beragam program pengembangan serta perekrutan staf berkualitas.

Jumlah Karyawan di BPR MEKAR NUGRAHA bulan Desember 2023 sebanyak 104 orang termasuk Dewan komisaris dengan tingkat pendidikan sebagai berikut :

PENDIDIKAN	JUMLAH KARYAWAN
S1	55
D3	8
SMA	38
SMP	2
SD	1
<b>Total</b>	<b>104</b>

Dalam rangka mengembangkan Sumber Daya Manusia yang ada, BPR selalu mengikutsertakan karyawan maupun pengurus dalam berbagai pelatihan - pelatihan maupun in house training baik yang di adakan secara mandiri, maupun yang diadakan oleh lembaga lain. Selain itu, BPR juga mengadakan program peningkatan kompetensi dan peningkatan budaya kepatuhan melalui beberapa program sosialisasi SOP dan pedoman - pedoman kerja intern bank lainnya.

Sampai dengan akhir tahun 2023, Pelatihan karyawan dapat dilihat dari tabel berikut :

No.	Tema pelatihan	Jumlah Peserta
1	Sosialisasi Impementasi Enchancement APOLO modul Laporan Profil Risiko BPR/BPRS	1
2	Sosialisasi Ketentuan dan Aplikasi APOLO modul Laporan Bulanan BPR/BPRS	3
3	Pelatihan Penggunaan Aplikasi IBS TKS app Semarang	2
4	Improve Digital Selling With Personal Branding	10
5	Pelatihan AYDA, Aspek Legal Pengambilalihan dan Cara Pembukuannya	4
6	Cerdas Mengelola Administrasi SDM Secara Effctive	1
7	Webinar Hukum dan Bisnis "Legal Outlook 2023"	2
8	Pelatihan Tatap Muka Internal Change Management Batch 2 (Coaching)	14
9	Memperkuat Kompetensi Digital untuk SDM BPR/BPRS "keterampilan dan Kemampuan untuk Masa Depan"	1
10	Aplikasi SI-INSAF	2
11	Ujian Sertifikasi Kompetensi Kerja Bidang BPR	4
12	Audit Penerapan Manajemen Risiko	1
13	Pengenalan Single Customer View (SCV) kepada BPR/BPRS	1
14	Pelatihan Legalitas Pengikatan Agunana, Analisa Kredit dan Penyelesaian Kredit Area bermasalah	21
15	Kompetensi BPR-D1 Lanjutan d/PE BO	1
16	Pelatihan Pembuatan Laporan SLIK dan Labul	2



No.	Tema pelatihan	Jumlah Peserta
17	Pelatihan Sertifikasi Kompetensi BPR-D2	1
18	Seleksi calon trainer untuk Training of Trainers (ToT) Saving Game	2
19	Pelatihan Legalitas Pengikatan Agunan, Analisa Kredit & Penyelesaian Kredit Bermasalah	22
20	Pelatihan Audit Investigasi & Akuntansi Forensik	1
21	Sosialisasi PMK Nomor 41 Tahun 2023	2
22	Pelatihan Strategi BPR Melaksanakan ketentuan – ketentuan baru	1
23	Praktik Penerapan SAK EP (Entitas Privat)	3
24	Sosialisasi POJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program APU PPT dan PPSPM di sektor jasa keuangan	2
25	Sosialisasi ciri keaslian rupiah th emisi 2022 dan ToT Cinta Bangsa Paham Buniah (CPR Buniah)	2
26	Sosialisasi tentang lelang bersama KPKNL	2
27	Workshop UUP2SK dan Dampak Hukum terhadap operasional BPR-BPRS	1
28	Pelatihan Jarak Jauh (PJJ) Penyegaran Komisararis, Direktur TK 2, Direktur TK 1	1
29	Evaluasi pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 3/POJK.03/2022 & Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor	1
30	Pelatihan Analisis Kredit	2
31	Kode Etik BPR Mekar Nugraha, POJK NO 6 Perlindungan Konsumen, 3 line defense	26
32	Sosialisasi Rencana Implementasi SCV kepada BPR-BPRS	1
33	Pelatihan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan	4
34	Kode Etik BPR Mekar Nugraha, POJK NO 6 Perlindungan Konsumen, 3 line defense	28
35	PMK Nomor 72 Tahun 2023, Tentang penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tak Berwujud	1
36	Fundamental Kredit	34
37	Seminar Nasional "Era Baru Industri BPR-BPRS, Momentum Hadirnya Undang-Undang P2SK"	1
38	Seminar Meningkatkan Peran BPR dalam Mendukung Akses Keuangan bagi UMKM dan Literasi Keuangan di Era Digital	2
39	Pelatihan Making Microfinance Work "Managing for Improved Performance"	1
40	Pelatihan Aspek Legal Perjanjian Kredit dan Agunan	1
41	Focus Group Discussion (FGD) Persiapan Implementasi Standar Akutansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP) bagi BPR	3
42	Pelatihan SAK EP Perhitungan CKPN	3
43	How to Build Agility in Your Organization	1
44	Pelatihan Pajak PMK 66/2023 & PMK 41/2023	2



No.	Tema pelatihan	Jumlah Peserta
45	POJK No. 23 Tahun 2022 dan SEOJK No.11/SEOJK.03/2023 mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perekonomian Rakyat dan Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Perekonomian Rakyat Syariah	1
46	Sales Talk 'Managing & Building Sales team	3
47	Empowered Employee Managing & Retaining Them in The New and Challenging Workplace	1
48	Kewajiban Penyimpanan Surat Pernyataan dan Pengkinian Data Pokok Bank	1
49	Persiapan Implementasi Standar Akutansi Keuangan	4
50	Sosialisasi Enhancement Sipina	1
51	Metode Penyusunan Rencana Kerja Penagihan (Collection Plan) 2024 yang optimal	1
52	Motivational Training : "Bekerja Dengan Segenap Hati"	18
53	Pelatihan Internal "APU-PPT & PPPSPM"	22

## 10. Kebijakan Remunerasi

JENIS REMUNERASI	DIREKSI		DEWAN KOMISARIS	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.Gaji	2	1.059.643.721	-	-
2.Tunjangan (termasuk jaspro)	2	448.973.014	2	365.987.839
3.Tantiem	2	375.686.358	2	108.531.615
4.Kompensasi berbasis saham	-	-	-	-
5.Remunerasi lainnya	-	-	-	-
Total		1.884.303.093		474.519.454

JENIS FASILIAS LAIN (DALAM 1 TAHUN)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit)		
	Direksi		Dewan Komisaris
1. Perumahan	Tidak ada		Tidak ada
2.Transportasi	Mobil Dinas untuk operasional		Tidak ada
3.Asuransi Kesehatan	BPJS Kesehatan dan Mandiri In Health Managecare		Mandiri In Health Managecare
4. Fasilitas Lainnya	Tunjangan jasa pengurus setelah akhir periode masa jabatan berakhir		Tunjangan Jasa pengurus setelah akhir periode masa jabatan berakhir

## 11. Perubahan Penting

Selama tahun 2023 tidak terjadi perubahan penting lain yang mempengaruhi operasional BPR, semua berjalan dengan baik dan bertumbuh dengan wajar



## LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

### Laporan Posisi Keuangan

dalam ribuan rupiah

POS-POS	DESEMBER 2023	DESEMBER 2022
<b>ASET</b>		
Kas dalam rupiah	156.979	155.442
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	29.169.706	33.703.829
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	35.369	63.687
Jumlah	29.134.337	33.640.142
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	326.809	431.961
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	142.887.247	134.862.220
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	1.572.483	1.740.711
Jumlah	141.641.573	133.553.470
Agunan yang Diambil Alih		
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	5.914.888	5.912.288
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1.275.189	1.070.160
c. Inventaris	3.889.410	3.345.144
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	2.463.045	2.183.594
Aset Tidak Berwujud		
-/- Akumulasi Amortisasi dan penurunan nilai	181.150	181.150
Aset Lainnya		
-/- Akumulasi Amortisasi dan penurunan nilai	179.684	177.584
Aset Lainnya	3.201.488	2.935.580
<b>TOTAL ASET</b>	<b>181.191.516</b>	<b>176.291.878</b>

POS-POS	DESEMBER 2023	DESEMBER 2022
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Segera	377.498	378.403
Simpanan		
a. Tabungan	51.022.504	42.831.769
b. Deposito	90.662.500	101.714.500
Simpanan dari Bank Lain	11.000.000	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Dana Setoran Modal – Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	2.104.898	2.489.561
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>155.167.400</b>	<b>147.414.233</b>



POS-POS	DESEMBER 2023	DESEMBER 2022
<b>EKUITAS</b>		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	16.000.000	16.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	9.000.000	9.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio (Disagio)		
b. Modal Sumbangan		
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas		
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya		
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Tersedia untuk Dijual		
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	1.558.804	1.558.804
c. Lainnya		
d. Pajak Penghasilan terkait dengan EkuitasLain		
Cadangan		
a. Umum	1.824.259	1.406.830
b. Tujuan		
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun lalu	7.233.143	10.563.425
b. Tahun Berjalan	8.407.910	8.348.586
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>26.024.116</b>	<b>28.877.645</b>

### Laporan Laba Rugi

dalam ribuan rupiah

POS-POS	DESEMBER 2023	DESEMBER 2022
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	24.717.036	23.330.462
b. Provisi Kredit	1.718.859	1.049.007
c. Biaya Transaksi -/-	1.299	3.660
Jumlah Pendapatan Bunga	26.434.596	24.375.809
Pendapatan Lainnya	3.715.919	4.137.981
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>30.150.514</b>	<b>28.513.790</b>
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	8.303.047	7.265.959
b. Biaya Transaksi	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	655.318	688.462
Beban Pemasaran	209.623	169.492
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	9.973.357	9.713.846
Beban Lainnya	567.477	600.663
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>19.708.822</b>	<b>18.438.422</b>



<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>10.441.692</b>	<b>10.075.368</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Non Operasional	155.557	482.419
Beban Non Operasional		
Kerugian Penjualan/Kehilangan	0	15.774
Lain-lain	32.837	54.820
<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>122.720</b>	<b>411.825</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>10.564.412</b>	<b>10.487.193</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2.156.502</b>	<b>2.138.607</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>8.407.910</b>	<b>8.348.586</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>8.407.910</b>	<b>8.348.586</b>

### Laporan Perubahan Ekuitas

	MODAL DISETOR	TAMBAHAN MODAL	SURPLUS REVALUASI	CADANGAN UMUM	LABA BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA	JUMLAH
2022	7.000.000		1.558.804	1.406.830	18.912.011	28.877.645
Modal						
Dividen					(10.777.221)	(10.777.221)
Jasa Direksi					(375.686)	(375.686)
Jasa Komisaris					(108.532)	(108.532)
Cadangan Umum				417.429	(417.429)	0
Penambahan Modal						
Pembulatan						
Koreksi Laba						
Laba (Rugi) periode					8.407.910	8.407.910
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>7.000.000</b>		<b>1.558.804</b>	<b>1.824.259</b>	<b>15.641.053</b>	<b>26.024.116</b>



## Laporan Arus Kas

URAIAN	DESEMBER 2023	DESEMBER 2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasional		
Laba Neto	8.407.910	8.348.586
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas diperoleh dari kegiatan operasional		
Penyusutan aset tetap	537.676	647.708
Kerugian penghapusan aset tetap	0	15.774
Laba Penjualan Aset Tetap	(46.131)	(307.571)
Penyisihan kerugian (pengmbalian atas penyisihan) untuk:		
Penempatan pada bank lain (selain giro)	(28.317)	19.245
Kredit	(168.227)	(73.536)
Amortisasi		
Provisi	384.459	113.120
Aset Tidak Berwujud	2.099	(21.936)
<b>Jumlah</b>	<b>9.089.469</b>	<b>8.741.390</b>
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(40.535)	(6.249)
Penempatan pada bank lain	4.534.122	(6.607.090)
Kredit yang diberikan	(8.300.025)	(13.056.710)
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(4.309)	16.157
Agunan Yang Diambil Alih	(989.608)	0
Aset tidak berwujud	0	24.126
Aset lain-lain	(225.371)	59.515
Kewajiban segera	(904)	(212.376)
Utang Bunga	16.305	32.642
Utang Pajak	21.556	(89.367)
Simpanan	(2.861.264)	17.865.806
Simpanan Dari Bank Lain	11.000.000	
Kewajiban Imbalan Kerja	(422.044)	216.467
Kewajiban Lain-lain	(483)	(2.561)
<b>Arus Kas Neto Dari Aktivitas operasi</b>	<b>2.727.440</b>	<b>(1.759.639)</b>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian Aset Tetap dan Inventaris	(623.533)	(1.538.081)
Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	69.600	323.700
<b>Arus Kas Neto Dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(553.933)</b>	<b>(1.214.381)</b>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Pembagian Laba Tahun Lalu	(11.261.439)	(5.711.399)
Koreksi Laba Ditahan	-	-
<b>Arus Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(11.261.439)</b>	<b>(5.711.399)</b>
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	1.537	55.971
Kas Awal Periode	155.442	99.471
Kas Akhir Periode	156.979	155.442



## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### 1. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2023 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2022 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

### 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, BPR Mekar Nugraha mengacu pada Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi (PA) BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

#### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual (Accrual basis), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan non performing dicatat atas dasar kas basis.
- Biaya historis (historical cost), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat - surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian ulang.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

#### b. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada :

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya.
- Transaksi antara entitas dengan entitas lainnya dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu.
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh Entitas pelapor.

#### c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes) dan mata uang mas.

#### d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.



e. Penempatan Pada Bank Lain

1. Giro pada bank umum merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.
2. Tabungan pada bank lain merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.
3. Deposito pada bank lain merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.
4. Sertifikat deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.
5. Penempatan pada bank Syariah merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debit).

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan, merupakan hasil konversi tunggakan bunga, disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang direstrukturisasi.

g. Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan

Merupakan hasil konversi tunggakan bunga, disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang direstrukturisasi.

Diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga apabila kredit termasuk kategori performing.

Tidak diamortisasi dan tidak diakui sebagai pendapatan bunga apabila kredit termasuk kategori non performing.

h. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.



Penghapusan Hak Tagih Kredit (Hapus Tagih) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan.

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan dan deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (offsetting account) dari tabungan dan deposito tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

i. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

j. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (cost) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonominya.

Pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberikan manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba / rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

k. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

l. Aset Lain – Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

m. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

n. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman, dan lain-lain.

o. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

p. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.



- q. **Simpanan Dari Bank Lain**  
Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.
1. **Tabungan dari bank lain**  
Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.
  2. **Deposito dari bank lain**
    - Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan;
    - Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.
- r. **Pinjaman Yang Diterima**  
Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Dan disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi.
- s. **Kewajiban Imbalan Kerja**  
Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Kewajiban Imbalan Kerja adalah kewajiban yang timbul dari Imbalan Kerja.
- t. **Kewajiban Lain – Lain**  
Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.  
Termasuk dalam Kewajiban Lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.
- u. **Modal**
1. **Modal Disetor**
    - Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
    - Modal disetor dicatat berdasarkan:
      - a) Jumlah uang yang diterima.
      - b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
      - c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
      - d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
      - e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.  
Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyetor aset non-kas.
    - Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.
  2. **Tambahan Modal Disetor (Agi Saham)**
    - Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non- kas.
    - Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
      - a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
      - b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.
  3. **Modal Sumbangan**
    - Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari pemilik.
    - Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
    - Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.



#### Dana Setoran Modal - Ekuitas (DSM - Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasikan dari kewajiban (DSM-Kewajiban) ke ekuitas (DSM-Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

#### Laba / Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.

#### Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

#### v. Saldo Laba

Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan;
- Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal; dan
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
  - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
  - laba rugi periode berjalan.

#### w. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

#### x. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR.

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

#### y. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

#### z. Beban Non Operasional

Beban Non-operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.



aa. Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

Ab. Sistem Informasi Akuntansi

PT. Bank Perkreditan Rakyat Mekar Nugraha telah menggunakan perangkat lunak (Software akuntansi) untuk mencatat dan melaporkan transaksi - transaksi yang terjadi. Transaksi yang berhubungan dengan tabungan dan deposito serta kredit dicatat ke dalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti - bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksi.

### 3. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Keuangan

#### Penjelasan Pos Neraca

1) Kas Rp. 156.979,- ribu

Saldo Kas tersebut merupakan uang kas per 31 Desember 2023 yang ada di Bank.

2) Kas dalam valuta asing Rp. 0,- ribu

SaldoKas dalam valuta asing adalah nol tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023.

3) Sertifikat Bank Indonesia (SBI) Rp. 0,- ribu

Saldo Sertifikat Bank Indonesia Rp. 0,- tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023.

4) Pendapatan bunga yang akan diterima Rp 1.763.801,- ribu

Saldo pendapatan yang akan diterima tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023 yaitu terdiri dari :

NO.	PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA	NOMINAL
1	PYAD kredit yang diberikan pada pihak ke III	1.750.528
2	PYAD Penempatan pada bank lain	13.273
Jumlah		1.763.801

5) Penempatan pada Bank Lain Rp 29.169.705,- ribu

Saldo penempatan pada Bank Lain tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut :

NO.	JENIS PENEMPATAN BANK	JKW/SUKU BUNGA	JUMLAH
1	Tabungan Bank Jateng Cabang Ungaran	0.50%	6.800.779
2	Tabungan Bank Jateng Cabang Boyolali	0.25%	175.399
3	Tabungan Bank Jateng Cabang Klaten	0.25%	169.416
4	Tabungan Bank Jateng Cabang Kartasura	0.25%	68.488
5	Deposito Bank Jateng Cabang Ungaran	1 bulan / 3.75%	100.000
6	Deposito BPR Danamas Pratama Delanggu	6 bulan / 6.75%	1.600.000
7	Deposito BPRS Kedung Arto	1 bulan / 6.75%	1.000.000
8	Deposito BPR Satya Artha	6 bulan / 6.75%	500.000
9	Deposito BPR BKK Ungaran	6 bulan / 6.5%	1.000.000
10	Deposito BPR Pratama Dana Abadi		1.000.000
11	Deposito BPR Sejahtera Artha Sembada		500.000
12	Deposito BPR Kridaharta		500.000
13	Giro Bank Jateng Ungaran	0.55%	434.323
14	Giro BNI	2.00%	1.725.652



15	Giro Bank Mandiri	1.00%	2.298.338
16	Giro Bank Danamon	0.1%	1.778.063
17	Giro Bank BJB	3.50%	1.369.237
18	Giro Bank BRI	1.9%	1.122.973
19	Giro Bank Mega Syariah	2.25%	2.650.280
20	Giro BCA	0.5%	2.262.111
21	Giro Bank Permata Syariah	2.00	2.114.646
Jumlah			29.169.705

Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain selama tahun 2023 adalah Rp 35.368,- ribu

6) Kredit yang diberikan Rp. 141.641.573,- ribu

Saldo Kredit yang diberikan tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut :

**Kredit berdasarkan jenis penggunaan dalam ribuan rupiah yaitu sebagai berikut:**

NO.	JENIS KREDIT	JUMLAH
1	Kredit Modal Kerja	66.798.032
2	Kredit Konsumsi	42.445.832
3	Kredit Investasi	36.284.871
<b>Jumlah Kredit</b>		<b>145.528.735</b>
	Provisi Administrasi & Biaya Transaksi	(2.302.830)
	PPAP	(1.572.483)
	Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(11.849)
<b>Jumlah Kredit Netto</b>		<b>141.641.573</b>

**Kredit Berdasar Pihak Terkait**

NO.	KETERKAITAN	JUMLAH
1	Terkait	327.273
2	Tidak Terkait	145.201.462
<b>Jumlah Kredit</b>		<b>145.528.735</b>

**Kredit Berdasarkan Jangka Waktu**

NO.	JANGKA WAKTU	JUMLAH
1	sd 1 tahun	8.250.340
2	>1-2 tahun	11.198.062
3	>2-5 tahun	109.591.631
4	> 5 tahun	16.488.702
<b>Jumlah Kredit</b>		<b>145.528.735</b>
	Provisi Administrasi & Biaya Transaksi	(2.302.830)
	PPAP	(1.572.483)
	Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(11.849)
<b>Jumlah Kredit Netto</b>		<b>141.641.573</b>



### Kredit Berdasarkan Kolektibilitas

NO.	KOLEKTIBILITAS	JUMLAH
1	Lancar	112.338.590
2	Dalam Perhatian Khusus	24.884.644
3	Kurang Lancar	1.139.767
4	Diragukan	2.505.151
5	Macet	4.660.583
<b>Jumlah Kredit</b>		<b>145.528.735</b>
	Provisi Administrasi & Biaya Transaksi	(2.302.830)
	PPAP	(1.572.483)
	Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(11.849)
<b>Jumlah Kredit Netto</b>		<b>141.641.573</b>

### Jumlah Aset Produktif yang telah direstrukturisasi dan informasi lain tentang aset produktif yang direstrukturisasi selama periode berjalan.

NO.	RESTRUKTURISASI	JUMLAH
1	Covid-19	2.357.759
2	Non Covid-19	14.277.805
<b>Jumlah Kredit Restruktur</b>		<b>16.635.564</b>

Pada tahun 2023 masih terdapat nasabah restrukturisasi baik covid dan non covid sebanyak 190 nasabah dengan nominal sebesar Rp. 16 M.

Dalam hal pemberian kredit kepada pihak terkait atau pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan BPR, tidak ada perbedaan dalam hal persyaratan pengajuan kredit.

Pemberian suku bunga berpedoman pada SK Direksi yang mengatur tentang pemberian suku bunga pinjaman untuk Pihak Terkait.

Alasan serta dasar pembentukan penyisihan kerugian piutang yang terkait dengan hubungan istimewa tidak ada perlakuan khusus. Semua berdasar pada aturan yang berlaku.

- 7) Agunan yang Diambil Alih Rp. 989.608,- ribu

Saldo Agunan yang diambil alih tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023.

- 8) Aset Tetap dan Inventaris Rp. 6.066.065,- ribu

Saldo Aset Tetap dan Inventaris tersebut merupakan nilai buku per 31 Desember 2023.

Dengan rincian sebagai berikut :

JENIS	HARGA PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
Inventaris	3.889.410	1.275.189	2.614.221
Aset Tetap	5.914.888	2.463.044	3.451.844
Total	9.804.298	3.738.233	6.066.065

- 9) Aset Tidak Berwujud Rp. 1.466,- ribu

Saldo Aset tidak berwujud tersebut merupakan nilai buku per 31 Desember 2022. Dengan perincian sebagai berikut :



JENIS	HARGA PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
Aset Tidak berwujud	181.150	179.684	1.466
<b>Total</b>	<b>181.150</b>	<b>179.684</b>	<b>1.466</b>

10) Aset Lain-lain Rp. 1.437.685,- ribu

Saldo Aset lain-lain tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023, terinci sebagai berikut :

Biaya dibayar dimuka	782.751
Persediaan Materai	1.130
Lain-Lain	653.804
<b>Jumlah</b>	<b>1.437.685</b>

11) Kewajiban segera Rp. 377.498,- ribu

Saldo kewajiban segera tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023, terinci sebagai berikut :

Kewajiban Kepada Pemerintah yang harus	209.346
Titipan Nasabah	167.959
Titipan Premi Asuransi	0
Lainnya	193
<b>Jumlah</b>	<b>377.498</b>

12) Utang Bunga Rp 277.793,- ribu

Saldo Utang Bunga tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023

Utang Bunga Deposito	277.793
<b>Jumlah</b>	<b>277.793</b>

13) Utang Pajak Rp 266.172,- ribu

Saldo Utang Pajak tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023

14) Simpanan

Simpanan terdiri dari tabungan dan Deposito pihak ketiga

Tabungan Rp. 51.022.504,- ribu

Saldo Tabungan tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023.

TABUNGAN	NOMINAL
Tabungan Mekar	23.168.777
Tabungan TARAku	12.352.289
Tabungan Nugraha	9.240.386
Tabungan Rejekiku	185.798
Tabungan Kurban	167.618
Tabungan Hari Raya	1.686.095
Tabungan Pendidikan	86.178
Tabungan Sempel	313.785
Tabungan Bunga	50.949
Tabungan Mekar Premio	3.770.629
<b>Jumlah</b>	<b>51.022.504</b>



Tabungan Pihak terkait	13.181.451
Tabungan Pihak Tidak terkait	37.841.053
<b>Total Tabungan</b>	<b>51.022.504</b>

Simpanan Berjangka Rp. 90.662.500,- ribu

Saldo simpanan berjangka tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023, terinci sebagai berikut :

JANGKA WAKTU	JUMLAH	KETERANGAN
1 Bulan	29.818.000	
3 Bulan	34.206.000	
6 Bulan	15.000.000	
12 Bulan	11.638.500	
Jumlah	90.662.500	

Deposito Pihak terkait	<b>24.169.000</b>
Deposito Pihak Tidak terkait	66.493.500
<b>Total Deposito</b>	<b>90.662.500</b>

15) Simpanan dari bank lain Rp 11.000.000,- ribu

16) Saldo simpanan dari bank lain tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023

No	Nama Bank	JKW	Suku Bunga	Nominal
1	PT BPR Indra Candra	3	6,75	1.000.000.000
2	PT BPR Pasar Boja	3	6,75	500.000.000
3	PT BPR Pasar Boja	3	6,75	500.000.000
4	PT BPR Pasar Boja	3	6,75	500.000.000
5	PT BPR Pasar Boja	3	6,75	500.000.000
6	PT BPR Catur Artha Jaya	3	6,75	500.000.000
7	PT BPR Catur Artha Jaya	3	6,75	1.000.000.000
8	PT BPR Kembang Parama	3	6,75	500.000.000
9	PT BPR Kembang Parama	3	6,75	500.000.000
10	PT BPR Adil Jaya Artha	3	6,75	500.000.000
11	PT BPR Adil Jaya Artha	3	6,75	500.000.000
12	PT BPR Arto Moror	3	6,75	2.000.000.000
13	PT BPR Surya Yudhakencana	3	6,75	2.000.000.000
14	PT BPR Arta Mas Surakarta	3	6,75	500.000.000
<b>Total</b>				<b>11.000.000.000</b>

17) Pinjaman yang diterima Rp 0,- ribu

Saldo pinjaman yang diterima merupakan saldo per 31 Desember 2023.



18) Dana Setoran modal – Kewajiban Rp 0,- ribu

Saldo dana setoran modal – kewajiban tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023.

19) Kewajiban Imbalan Kerja Rp 1.546.945,- ribu

Saldo Kewajiban Imbalan Kerja tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023.

JANGKA WAKTU	JUMLAH
Jasa Produksi	880.731
Cadangan Jasa Pengurus	51.973
Asuransi Manulife	614.241
Total	1.546.944

20) Pinjaman Subordinasi Rp 0,- ribu

Saldo Pinjaman Subordinasi tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023.

21) Modal Pinjaman Rp 0,- ribu

Saldo Modal pinjaman tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023.

22) Kewajiban Lain-lain Rp. 13.985,- ribu

Saldo Kewajiban lain-lain tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut :

Asuransi BPJS	13.985
<b>Total Kewajiban Lain-lain</b>	<b>14.469</b>

23) Modal disetor Rp 7.000.000,- ribu

Saldo modal disetor tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut :

PT. Nimpuna rahayu Utama	3.031.000
Murdani Ari Setyawan	1.820.000
M. Kristna Iwan Saputra	1.190.000
Ignatius Adi Kurniawan	490.000
Dra. Mamiiek Subandjar	469.000
	7.000.000

24) Surplus Revaluasi Aset Tetap Rp. 1.558.804,- ribu

Saldo Surplus revaluasi aset tetap tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Nilai Buku	Nilai Buku setelah revaluasi	Selisih Nilai Buku	Pajak Penghasilan	Surplus revaluasi aset tetap
Tanah	199.380	1.043.400	844.020		
Gedung	823.506	1.586.500	762.994		
Jumlah	1.022.886	2.629.900	1.607.014	48.210	1.558.804

25) Cadangan Umum Rp.1.824.259,- ribu

Saldo Cadangan Umum tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2023	1.824.259
	<b>1.824.259</b>



26) Cadangan Tujuan Rp. 0,- ribu

Saldo Cadangan Tujuan tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023

27) Saldo Laba yang belum ditentukan tujuannya Rp. 15.641.053- ribu

Saldo Laba yang belum dicadangkan tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023.

### **Penjelasan Pos Laba Rugi**

#### **PENDAPATAN OPERASIONAL**

Pendapatan Bunga Rp 26.434.595,- ribu

Saldo pendapatan bunga tersebut merupakan Saldo per 31 Desember 2023

Dari bank-bank lain	
Giro	377.232
Tabungan	19.527
Deposito Berjangka	493.217
Dari pihak ketiga bukan bank	23.827.060
<b>Jumlah Pendapatan bunga kontraktual</b>	<b>24.717.036</b>
Provisi & Administrasi	1.718.858
Biaya Transaksi	(1.299)
<b>Jumlah pendapatan Bunga</b>	<b>26.434.595</b>

Pendapatan Operasional Lainnya Rp 3.715.918,- ribu

Saldo pendapatan operasional lainnya tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023 dengan perincian sebagai berikut :

Cetakan	14.142
Denda	1.536.369
Administrasi Tabungan	318.960
Administrasi penutupan Rekening	39.519
Pinalty Pencairan Deposito	11.543
Pinjaman dihapusbukukan	80.836
Pemulihan pembentukan penyisihan aset	269.876
Lainnya	142.646
Administrasi Kredit	1.302.027
<b>Jumlah pendapatan Operasional lainnya</b>	<b>3.715.918</b>

#### **BIAYA OPERASIONAL**

Biaya Bunga Rp. 8.303.046- ribu

Saldo biaya bunga tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023.

Beban Bunga	
Kepada bank-bank lain	
Tabungan	-
Deposito Berjangka	-
Pinjaman diterima	-
Lainnya	-
Kepada pihak ketiga bukan bank	



Tabungan	1.317.850
Deposito Berjangka	6.609.323
Simpanan dari bank lain	68.679
Fee penjamin dana pihak ketiga (LPS)	307.194
<b>Jumlah Biaya Bunga</b>	<b>8.303.046</b>

#### Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Saldo beban penyisihan penghapusan aset produktif per 31 Desember 2023 sebesar Rp 655.317,- ribu

ASET PRODUKTIF	NOMINAL
Kepada Pihak ketiga bukan bank	570.828
Penempatan pada bank lain	84.489
Jumlah	655.317

#### Beban Pemasaran Rp 209.622,- ribu

Saldo beban pemasaran tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023.

#### Beban Administrasi dan Umum Rp 9.973.357,- ribu

Saldo beban administrasi dan umum tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023 dengan perincian sebagai berikut :

Tenaga Kerja	7.903.723
Pendidikan & Pelatihan	219.428
Sewa	213.880
Penyusutan aset tetap & inventaris	537.677
Amortisasi aset tidak berwujud	2.099
Premi Asuransi	206.080
Pemeliharaan dan perbaikan	342.474
Barang dan Jasa	506.938
Pajak-pajak	41.058
<b>Jumlah beban administrasi dan umum</b>	<b>9.973.357</b>

#### Beban Operasional Lainnya Rp 567.477,- ribu

Saldo beban operasional lainnya tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023.

#### Pendapatan Non Operasional Rp 155.557,- ribu

Saldo pendapatan non operasional tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023.

#### Biaya Non Operasional Rp 32.837,- ribu

Saldo biaya non operasional tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023.

#### Beban Pajak Penghasilan Rp 2.156.501,- ribu

Beban pajak penghasilan tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023 yang telah diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi dalam satu periode.



#### Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa” Yang dimaksud dengan mempunyai hubungan istimewa adalah :

1. Pihak yang memiliki pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas entitas
2. Entitas anak, join ventura, entitas asosiasi dari entitas
3. Personel manajemen kunci dari entitas dan entitas induknya (secara agregat)
4. Pihak pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan, seperti:

1. Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
2. Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu
3. Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Dalam hal transaksi-transaksi dengan pihak terkait atau pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan BPR, Bank menerapkan kebijakan persyaratan yang sama dengan pihak lain yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan BPR.

Sepanjang tahun 2023, tidak ada transaksi hubungan istimewa kepada pihak terkait atau NIHIL.

Perubahan Akuntansi dan koreksi kesalahan yang meliputi:

1. Hakikat dan alasan perubahan estimasi akuntansi
2. Jumlah perubahan estimasi yang mempengaruhi periode berjalan
3. Estimasi terhadap periode mendatang, serta

Perubahan kebijakan akuntansi yang meliputi

1. Hakikat, alasan dan tujuan dilakukannya perubahan kebijakan akuntansi
2. Dampak perubahan kebijakan akuntansi
3. Pernyataan bahwa informasi komparatif yang tidak disajikan karena dianggap tidak praktis

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat hal –hal yang berhubungan dengan perubahan dimaksud, karena kebijakan akuntansi yang berstandar pada SAK ETAP sudah dilakukan pada tahun sebelumnya.

Koreksi atas kesalahan pelaporan di tahun sebelumnya atau sepanjang periode juga tidak ada, sehingga tidak ada pernyataan dari manajemen mengenai informasi komparatif.



#### 4. Komitmen & Kontinjensi

##### KOMITMEN

Total Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik adalah sebesar Rp 0,-

##### KONTIJENSI

- a. Aset Produktif yang dihapus buku sebesar Rp 2.249.076 ribu saldo tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023.

Bagi debitur yang akan dihapus buku harus memperoleh persetujuan dari Direksi dan Komisaris. Selama tahun 2023 ada 36 debitur yang dihapus buku, dengan total baki debit sejumlah Rp 581.985,- ribu

Latar belakang kredit tersebut dihapus buku diantaranya jaminan hilang, tidak ada kemampuan membayar dari debitur, debitur pindah alamat, usaha bangkrut dll.

Pencadangan risiko kerugian sudah dibentuk berdasarkan kolektibilitasnya.

Sesuai dengan peraturan pemerintah, bagi bank yang melakukan hapus buku terhadap nasabahnya, wajib melaporkannya kepada Pengadilan Negeri setempat.

Hal ini dilakukan sebagai syarat untuk pengurang biaya penghapusan yang digunakan dalam penghitungan pajak penghasilan pada akhir tahun.

Dengan telah dipenuhinya syarat untuk melaporkan nasabah yang dihapus buku, maka kemungkinan kewajiban pajak tambahan yang meliputi tagihan, jumlah pokok, denda dan lainnya sudah tidak ada lagi.

- b. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian sebesar Rp 2.258.654,- ribu saldo tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2023.

Pendapatan bunga ini merupakan total bunga lancar yang tertunggak.

Karakteristik kegiatan usaha PT. BPR MEKAR NUGRAHA apabila dilihat dari sektor Ekonomi , yang dibiayai adalah sektor perdagangan dan transportasi, dan apabila menurut jenis kredit yang dibiayai adalah Modal Kerja.

Jasa utama yang disediakan adalah kegiatan operasional meliputi penghimpunan dana dan penyaluran dana kepada masyarakat usaha mikro dan usaha kecil.

- a. Perkembangan Terakhir SAK ETAP dan PA BPR

Perkembangan pelaksanaan SAK ETAP pada PT BPR Mekar Nugraha sudah seluruhnya berpedoman pada SAK ETAP dan Pedoman Akuntansi BPR ( PA BPR)

Aplikasi IBS yang digunakan sudah mengacu pada pelaksanaan SAK ETAP. Dampak dari diterapkannya SAK ETAP dengan peraturan sebelumnya yaitu penjelasan pos pada aset dan Kewajiban & Ekuitas lebih detail, dan menjadi lebih informatif.

- b. Reklasifikasi

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat reklasifikasi, baik dari sifat ataupun jumlah untuk setiap pos dalam tahun buku sebelumnya.

- c. Informasi Lainnya

Informasi penting yang berhubungan dengan sifat, jenis dan dampak dari peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi kinerja BPR selama tahun 2023 tidak ada, semua berjalan dengan wajar dan normal.

- d. Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal laporan Akuntan Publik (*subsequent event* ) selama periode yang diperiksa oleh Akuntan Publik.



## Opini Akuntan Publik

---

Opini dari Akuntan Publik adalah laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPR Mekar Nugraha tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia.

Terlampir juga kami sampaikan Management Letter atas audit Laporan Keuangan PT. BPR MEKAR NUGRAHA Tahun Buku 2023.



## Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

---

Laporan tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab manajemen PT. BPR Mekar Nugraha dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya dibawah ini.

### DEWAN KOMISARIS

**Widhawati, SE**  
Komisaris Utama

**Ignatius Adi Kurniawan, SE**  
Komisaris

### DIREKSI

**Augustina Arshanti, SE**  
Direktur Utama

**Rosalia Nawaningsih**  
Direktur



## LAMPIRAN



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
R.D. ANTO WIDIYATMOKO**  
*Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation*  
No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

## SURAT UNTUK MANAJEMEN

No. ML14/KAP-AW/III/2024

Kepada Yth,  
**PT. Bank Perkreditan Rakyat Mekar Nugraha**  
Jalan Raya Klepu No. 10, Bergas, Kab. Semarang

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan **PT. Bank Perkreditan Rakyat Mekar Nugraha** untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kami mempertimbangkan struktur pengendalian intern perusahaan untuk menentukan prosedur audit dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan dan tidak untuk memberikan keyakinan atas struktur pengendalian intern.

Namun, kami temukan permasalahan tertentu yang menyangkut struktur pengendalian intern dan pelaksanaannya yang kami pandang merupakan kondisi yang dapat dilaporkan menurut standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Kondisi yang dapat dilaporkan mencakup permasalahan yang kami temukan, yang menyangkut kekurangan material dalam rancangan atau pelaksanaan struktur pengendalian intern, yang menurut pendapat kami, dapat secara negatif mempengaruhi kemampuan organisasi untuk mencatat, mengolah, mengikhtisarkan, dan melaporkan data keuangan yang konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan.

Adapun permasalahan yang kami temukan dari hasil pemeriksaan adalah sebagai berikut:

### **1. FORM PEMBUKAAN APLIKASI SIMPANAN**

Pada saat dilakukan pemeriksaan, terdapat form aplikasi pembukaan simpanan – deposito ada ketidaksesuaian data dan dokumen, yaitu:

<u>Nama</u>	<u>Tgl Registrasi</u>	<u>Nominal</u>	<u>Keterangan</u>
Kasiwan	12/05/2022	Rp 10.000.000,-	Nomor rekening yang tercetak pada bilyet deposito berbeda dengan nomor rekening yang tertulis di form pembukaan.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
R.D. ANTO WIDIYATMOKO**  
*Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation*  
No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

**Rekomendasi:**

Agar Bank bisa menyelesaikannya perbedaan tersebut sehingga tidak terjadi komplain dari nasabah yang bisa berpengaruh terhadap reputasi Bank. Bank juga sebaiknya selalu mengevaluasi pekerjaan petugas administrasi sehingga kesalahan berulang tidak terjadi lagi.

**Tanggapan Manajemen:**

Setuju dengan pemeriksa. Bank akan segera menindaklanjuti temuan. Saat ini telah dibuatkan Berita acara atas kesalahan tersebut dan akan dilakukan penarikan bilyet yang salah untuk dilakukan pembatalan bilyet dan di ganti dengan bilyet yang baru dengan cetakan yang benar. (BA Terlampir)

**2. KREDIT YANG DIBERIKAN**

**Kondisi:**

Dari hasil pemeriksaan terhadap beberapa file atau berkas Kredit, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh Direksi antara lain :

**KELEMAHAN ANALISA KREDIT dan KELENGKAPAN BERKAS**

<u>Debitur</u>	<u>Baki Debet</u>	<u>Tgl Cair</u>	<u>Permasalahan</u>
Mawardi	Rp 700.000.000,-	27/11/2023	- Belum ada berkas terkait data penjualan batu pecah karena usaha debitur adalah batu pecah dan sumber pengembalian pinjaman dari usaha tersebut.
Siti Mutaharoh	Rp 458.333.400,-	10/10/2023	- Catatan pembelian maupun penjualan barang dagang belum ada dalam berkas
Santoso	Rp 972.222 200,-	20/11/2023	- Dalam Analisa kredit dikatakan bahwa debitur adalah pemilik PO Java Trans bukti yang menyatakan debitur sebagai pemilik PO Java Trans belum terlampir seperti dokumen akta notaris
PT. Tigaputra Barokah Akbar	Rp 600.000 000,-	22/11/2023	- Laporan keuangan terbaru PT. Tigaputra Barokah Akbar



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**R.D. ANTO WIDIYATMOKO**  
*Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation*  
No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

			belum terlampir.
Ahmat Saifudin	Rp 800.000 000,-	20/12/2023	- Nilai tanggungan 790,000,000 lebih kecil dari nilai pinjaman yaitu 800,000,000 - SHM tanah hanya berstatus titip dari nasabah dan tidak diikat serta tidak masuk dalam agunan

**Rekomendasi:**

Agar Bank bisa melengkapi dokumen-dokumen yang belum terlampir dalam berkas kredit Mawardi, Siti Mutaharoh, dan Santoso.

Untuk SHM Ahmat Saifudin yang bukan merupakan jaminan sebaiknya dikembalikan ke debitur atau ikut dijadikan jaminan dalam pinjaman debitur.

**Tanggapan Manajemen:**

1. Mawardi  
Debitur tidak memiliki pencatatan hasil penjualan. Analisa kredit didasarkan dari analisis rekening koran bank yang dimiliki oleh debitur yang mana arus kas dan transaksi cukup mencerminkan usaha yang dimiliki oleh debitur.
2. Siti Mutaharoh  
Debitur merupakan pedagang pasar dan tidak memiliki catatan hasil penjualan.
3. Santoso  
Bank akan mengkomunikasikan kepada debitur terkait dengan dokumen legalitas PO Java trans
4. PT. Tigaputra Barokah Akbar  
Debitur tidak memiliki catatan usaha. Analisa kredit didasarkan dari analisis rekening koran bank yang dimiliki oleh debitur yang mana arus kas dan transaksi cukup mencerminkan usaha yang dimiliki oleh debitur
5. Ahmat Saifudin  
Tujuan penggunaan kredit debitur ini untuk beli armada. Agunan awal adalah 3 bpkb dan 1 shm yg mana ini merupakan agunan tambahan. Terdapat komitmen bahwa setelah unit armada terbeli maka unit tsb akan ditambah kan menjadi agunan. pembelian unit sudah terealisasi tanggal 23 Januari 2024 dan



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**R.D. ANTO WIDIYATMOKO**  
*Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation*  
No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

sudah diserahkan ke Bank pada tanggal 23 Januari 2024. Proses adendum pada 23 Januari 2024, dan fidusia masih dalam proses oleh notaris.

**3. BIAYA PENDIDIKAN**

**Kondisi :**

Sesuai POJK Nomor 19 tahun 2023 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Persektoran Rakyat dan Bank Persektoran Rakyat Syariah dimana dalam POJK tersebut penyediaan dana pendidikan untuk setiap tahun buku paling sedikit adalah 3% dari total beban tenaga kerja tahun sebelumnya dan wajib merealisasikannya sesuai aturan yang berlaku. Per 31 Desember 2023 biaya pendidikan Bank masih belum mencapai 3% yaitu sebesar Rp 219.428.414,- yang seharusnya jika mengikuti POJK nomor 19 Tahun 2023 minimal sebesar Rp 227.128.547,-.

**Rekomendasi :**

Agar kedepannya menyesuaikan biaya pendidikan sesuai dengan aturan yang ada.

**Tanggapan Manajemen :**

Setuju dengan pendapat pemeriksa. Kedepan bank akan senantiasa merealisasikan biaya pendidikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Laporan ini dimaksudkan hanya untuk memberikan informasi dan untuk digunakan oleh Pimpinan, Manajemen dan pihak lain dalam organisasi.

Hormat kami,

KAP. R.D. ANTO WIDIYATMOKO

R.D. Anto Widiyatmoko, M. Ak., Ak. CA., CPA

NRAP 1678

Yogyakarta, 01 Maret 2024



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
**MEKAR NUGRAHA**  
*Bersama mekar menuju sukses*